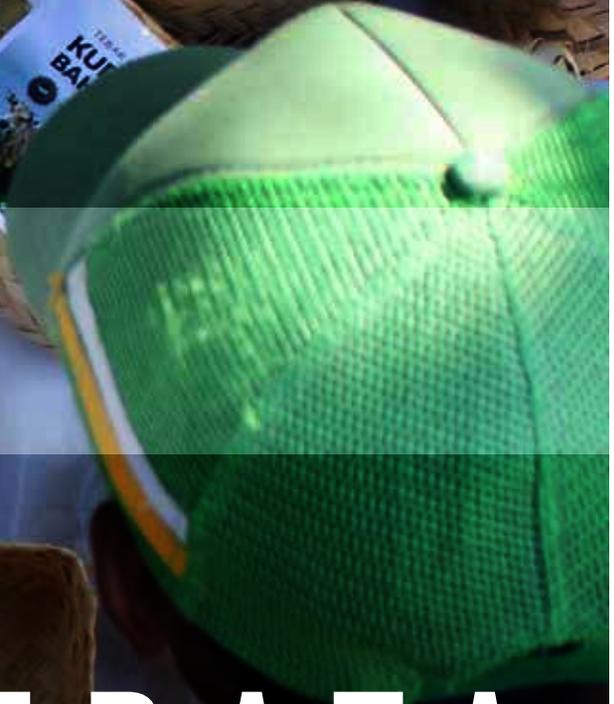


SWARACINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 113 | TAHUN X | AGUSTUS - SEPTEMBER 2020



THK MERATA KE SELURUH NUSANTARA

21 KHUSUS
DMC Evakuasi
Warga Terdampak
Banjir Bandang

34 EKONOMI
Memandang DD
Farm, Raih Untung
di Tengah Pandemi

56 SYARIAH
Zakat dan
Kemerdekaan
Indonesia



Terima Kasih Kepada Para Donatur dan Mitra Tebar Hewan Kurban 2020



Mudahnya Berdonasi Kapanpun dan Di manapun

Transfer Via:

-  Mobile Banking
-  Internet Banking
-  SMS Banking
-  ATM Bersama



Kurban mudah via Whatsapp

 **08111544414**

Untuk mendapatkan virtual account BNI Syariah

Kami Butuh Kamu untuk Melengkapi Kebaikan
#MenebarKebaikan

SENARAI



10 ARUS UTAMA
THK MERATA
KE SELURUH NUSANTARA



13 ARUS UTAMA
TERMISKIN, TERLUAR
DAN TERJAUH



16 KHUSUS
KURBANFEST 2020, DOMPET DHUafa
AJAK MASYARAKAT SEDEKAH DAGING
KURBAN

SENARAI



20 ADVETORIAL
Jakarta—LAZNas Chevron Indonesia bekerja sama dengan Dompot Dhuafa dalam memaksimalkan program ketahanan pangan yang berbasis kelompok warga.



24 AKTUALITA
Lembaga kemanusiaan, Dompot Dhuafa, membagikan paket sembako kepada korban PHK di wilayah Bekasi, Jawa Barat.



36 SOSOK
Tebar Hewan Kurban (THK) 2020 sudah berlalu. Meskipun di tengah masa pandemi, namun Alhamdulillah, sebaran penerima manfaat bisa tembus angka 2 juta penerima manfaat.



38 MOSAIK
Kini, hijab merupakan suatu kebutuhan tersendiri bagi perempuan muslim. Hal itu mendorong tren fashion untuk perempuan berhijab semakin bervariasi dari waktu ke waktu.

7 INFOGRAFIS
Pelayanan Imunisasi Saat Pandemi

22 KHUSUS
Berangkatkan Darling ke Masamba

34 EKONOMI
Memandang DDFarm, Raih Untung di Tengah Pandemi Covid-19

40 SOCIOPRENEURSHIP
Desa Berdaya

42 LIRIH
Mengaku Sakti, Tewas Disengat Covid-19

56 SYARIAH
Zakat dan Kemerdekaan Indonesia



52 LIRIH
Pasca Terkena PHK, Purwantoro Beralih Jualan Cilok



67 Advetorial
Matahari Serahkan Donasi Pelanggan Rp 105 Juta untuk Perangi Covid-19

SALAM REDAKSI

Bismillahirrahmannirrahim.
Assalamu'alaikum wr.wb,

Pembaca yang budiman,

Tiap menjelang IdulAdha hingga selesai hari Tasyrik (tanggal 13 Dzulhijjah), Dompot Dhuafa punya satu pekerjaan besar, yakni Tebar Hewan Kurban (THK). Program yang diinisiasi sejak 1994 itu ini sudah memasuki tahun ke-26. Bermula dari 700-an ekor doka (domba-kambing) dan beberapa puluh ekor sapi, kini jumlahnya melebihi 43 ribu setara doka.

Sejak awal, penyaluran THK membidik wilayah termiskin, terluar dan terjauh di berbagai pelosok Indonesia. Tahun 2020, program THK berhasil menyentuh lebih 2 juta penerima manfaat yang tersebar di 200 kabupaten/kota di 33 provinsi di seluruh Indonesia.

SwaraCinta edisi 113 kali ini memotret kerja besar DD dalam kegiatan THK 1441H/ 2020 M. Selain itu, secara khusus menyoroti kegiatan penyaluran hewan kurban DD di sejumlah daerah. Jangan lewatkan tulisan tentang panen raya selada hidroponik, geliat Posyandu di era pandemi, peternakan terintegrasi DD Farm, tren hijab, dan sketsa Agustus Kelabu.

Selamat menikmati.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Dompot Dhuafa



PENERBIT
PT. Digidaya Dinamika Publika

ALAMAT REDAKSI
Philanthropy Building, Jl. Warung
Jati Barat No.18 Jakarta Selatan,
Indonesia 12540

KONTAK
Telepon: +62 21 27806660

WEB
www.ddpublika.com

MEMBER OF
ZNEWS

PIMPINAN UMUM
Parni Hadi

PEMIMPIN REDAKSI
Yayat Supriatna

DEWAN REDAKSI
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka,
Nasyith Majidi, Imam Rulyawan

REDAKTUR PELAKSANA
Suheng S. Widodo

REDAKTUR UTAMA
Maifil Eka Putra

REDAKSI
Etika Setiawanti, Taufan Yusuf Nugroho,
Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni
Qadarsih, Refia Ardiana

REPORTER
Romy Syawal, Zulfana, Andhika P.

FOTOGRAFER
Fadjar, Zul, Riza Mutohar

KONTRIBUTOR
Ali Bastoni, Imam Baihaki, Shofa Quds,
Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H.
Solehudin, Kholid Abdillah

LAYOUT & DESAIN
M Alim Fauzi

SIRKULASI
Andhika BP

IKLAN & KEMITRAAN
Suheng (+62 812 8079 7980)
Poppy Rudiatin (+62 812 80010054)
Andhika BP (+62 813 74190357)

Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : kemanusiaan.id@gmail.com / redaksi@kemanusiaan.id



PELAYANAN IMUNISASI SAAT PANDEMI

Pandemi Covid-19 membuat pelayanan imunisasi terganggu karena publik khawatir terhadap penyebaran virus. Untuk menanganinya, pemerintah telah mengeluarkan protokol kesehatan agar imunisasi tetap berjalan aman mengingat imunisasi kepada anak sangat penting.

Pentingnya Imunisasi Bagi Anak



Meningkatkan kekebalan anak terhadap suatu penyakit



Mencegah penyebaran penyakit



Pelaksanaan Posyandu di Saat Pandemi

- Posyandu beroperasi dengan kebijakan pemerintahan daerah
- Kader Posyandu harus sehat dan selalu menggunakan masker dan sarung tangan
- Meja tidak berdekatan dan disediakan cairan pembersih tangan
- Orang tua membawa kain atau sarung sendiri untuk penimbangan
- Mengatur jadwal layanan maksimal 10 orang
- Anak yang sudah disuntik menunggu di luar atau tempat terbuka sekitar 30 menit sebelum pulang

Protokol Tempat Pelayanan Imunisasi

- Ruangannya luas
- Sirkulasi udara baik
- Tersedia fasilitas cuci tangan
- Jaga jarak aman 1-2 meter



Ilustrasi: Istimewa

Teks: Romy S.

Sumber: KEMENKES

Desain & Kreatif: M. Alim F.

MURAL KEMERDEKAAN

Warga melintasi mural tema kemerdekaan di kawasan kampung Melayu

 Romy





THK MERATA KE SELURUH NUSANTARA

”*Berkah daging kurban dapat terserap dan merata ke seluruh penjuru Nusantara*”

Tahun ini Dompot Dhuafa dapat meningkatkan pencapaian penghimpunan kurban. Jumlah hewan kurban yang terhimpun pada periode 1441H/2020M, sebanyak 43.116 ekor setara domba/kambing (doka). Dengan capaian tersebut, Dompot Dhuafa mencatatkan pertumbuhan 71 persen dibandingkan tahun lalu.

Dari raihan angka tersebut, tim Tebar Hewan Kurban (THK) Dompot

Dhuafa telah mendistribusikan daging kurban kepada lebih dari 2 juta penerima manfaat, yang sudah terdata secara rinci di 33 provinsi dan 200 kabupaten/kota di Indonesia, khususnya wilayah terpencil, tertinggal, terpelosok hingga wilayah bencana.

Dengan demikian, berkah daging kurban dapat terserap dan merata ke seluruh penjuru Nusantara.

“Alhamdulillah, puji syukur pada tahun ini Dompot Dhuafa dapat hampir melampaui target penghimpunan hewan kurban, yang sebelumnya telah ditentukan yaitu 45.000 setara doka secara nasional. Kami juga berterima kasih kepada masyarakat yang telah mengamankan kurbannya melalui Dompot Dhuafa dengan berbagai pilihan kemudahan di kanal digital,” ujar Zainal Abidin Sidik, ketua THK Dompot Dhuafa periode 2020.

Dompot Dhuafa akan selalu menjaga kepercayaan para donatur, kata dia, dengan mengirimkan laporan langsung kepada donatur. Sehingga, transparansi dan integritas THK akan semakin terjamin.

Selain itu, Dompot Dhuafa Cabang mengalami peningkatan pencapaian perolehan dana kurban secara keseluruhan mencapai Rp 16,7 miliar dengan pertumbuhan 177 persen. Hal itu seiring dengan bertambahnya jaringan Dompot Dhuafa di dalam dan luar negeri.



THK Dompot Dhuafa hadir dengan melibatkan para mitra, donatur maupun investor sosial untuk memberikan modal kepada peternak langsung dalam rangka memotong mata rantai proses kurban. Hal itu mengingat program tersebut merupakan perwujudan dari model bisnis sosial yang turut mengangkat perekonomian peternak lokal binaan yang dulunya terbatas akan modal dan sasaran pasarnya.



Ketua Yayasan Dompot Dhuafa Republik, Nasyith Majidi mengapresiasi kinerja tim THK

“Dompot Dhuafa mengupayakan semua strategi bagi peningkatan kualitas peternakan mandiri dengan margin yang bisa dihasilkan cukup bagus dan bisa dinikmati oleh para peternak,” ujar Zainal Abidin.

Dompot Dhuafa. “Sangat luar biasa, kerja keras yang dilakukan oleh tim dan berbagai pihak dalam menyukseskan Tebar Hewan Kurban,” ujarnya.

“Semoga dalam perjalanan ke depannya, kami selalu istiqomah dalam mengemban amanah para donatur untuk mendistribusikan daging hewan kurban. Sehingga masyarakat yang membutuhkan dapat merasakan nikmatnya daging kurban,” ucap Nasyith Majidi. – [Fatzry/Romy Syawal]

① Berdoa mensyukuri atas pencapaian THK

② Ketua YDDR, Nasyith Majidi bersama Ketua THK 2020, Zainal Abidin Sidik

③ Ketua Yayasan DDR, Nasyith Majidi membentangkan stiker sold out

TERMISKIN, TERLUAR, DAN TERJAUH



Dompot Dhuafa sudah mengelola Tebar Hewan Kurban (THK) selama 26 tahun, terhitung dari 1994. “Kita sudah menginisiasi THK yang saat itu, tahun pertama, baru 700-an ekor doka (setara domba-kambing)

dan beberapa puluh ekor sapi. Alhamdulillah tahun ini rekor terbesar, yaitu 43 ribu setara doka,” kata Zainal Abidin atau yang akrab disapa Bang Jay, ketua THK 2020 kepada majalah SwaraCinta.

Ia menambahkan, “Sejak awal kita concern di sisi hulu. Kita ingin memberdayakan peternak.”

Menurutnya, saat ini Tim THK Dompot Dhuafa tidak membeli ternak



tersebut dari pedagang, akan tetapi membelinya langsung dari peternak bahkan peternaknya pun langsung dimodali. Kemudian di sisi hilirnya, domba kambing (doka), sapi, kerbau yang dipelihara peternak itu harus disalurkan kepada para mustahik sejak awal.

“Dulu masih 27 provinsi, kemudian 34 provinsi. Satu keistiqomahannya, THK itu tidak menyembelih hewan kurbannya di Jakarta karena keinginan kita melakukan pemerataan distribusi daging hewan kurban,” imbuhnya.

Tim riset IDEAS Dompot Dhuafa sudah memberitahukan daerah-daerah

Dalam catatan sebaran IDEAS, THK membagikan sekitar 60-70 persen kurban di Jawa dari Banten, Cirebon, Kuningan, Magelang, Jember, Cianjur, dan Bandung Selatan. Itu sebaran di area Jawa yang memang mengalami defisit daging.

“Sekitar 20 persen kurban kita sembelih di pulau Jawa, dan sisanya disembelih di luar pulau Jawa dari Sumatera, Kalimantan, Nusa Tenggara, Bali, sampai ke Papua, dan sebagian besar itu sapi,” paparnya. – [Romy Syawal]



yang defisit daging. Dan itu boleh dibilang menjadi sasaran Dompot Dhuafa. “Sebaran kami berada di wilayah Indonesia yang termiskin, terluar dan terjauh. Kita memang memilih tempat seperti itu,” sambung Bang Jay.

① Program Tebar Hewan Kurban 1441 H / 2020 di desa miskin

② Penerima manfaat daging kurban

③ penerima manfaat muafal

INOVASI VIRTUAL ACCOUNT PEMBAYARAN KURBAN



Tahun ini, berkorban di Dompet Dhuafa dapat menggunakan pembayaran kurban melalui aplikasi WhatsApp Pay berbasis virtual account. Inovasi tersebut sebagai wujud kemudahan dan akses yang terjangkau bagi donatur atau pekurban.

Melalui ponsel pintar, aplikasi Whatsapp Pay bekerjasama dengan BNI Syariah dan donatur tidak perlu menunggu lama dalam proses pembayaran donasinya, hanya hitungan detik saja.

“Cara berzakat dan berkurbannya lewat nomor official Whatsapp Pay Dompet Dhuafa, 08111544414,” ujar Direktur Eksekutif Dompet Dhuafa, drg Imam Rulyawan, MARS, beberapa waktu lalu.



Pengguna dapat langsung masuk dalam WhatsApp (WA) Dompet Dhuafa Digital Banking. Kemudian pengguna akan diajak berinteraksi dengan admin. Selanjutnya diarahkan untuk mengenalkan diri dan mengisi beberapa data melalui pesan WA. Di sana, pengguna dapat leluasa memilih

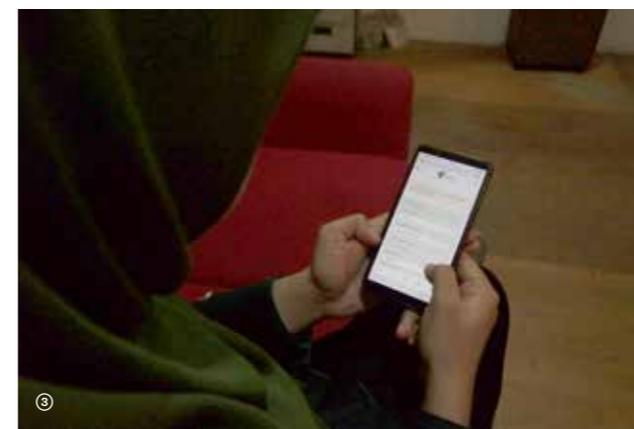
donasi (transaksi) apa, juga besarnya, sesuai yang ingin dilakukan, termasuk kurban.

Setelahnya, secara otomatis muncul Rekening Virtual Account (VA) atas nama pengguna, untuk digunakan sebagai pembayaran melalui transfer via Mobile Banking ataupun ATM.

Transactional Business Division BNI Syariah, Yuniara Kuswinda menyambut baik program Kurban Dompet Dhuafa tahun ini yang menggandeng

BNI Syariah bank partner sebagai layanan virtual.

Sebagai Hasanah Banking Partner, BNI Syariah memudahkan transaksi pembayaran kurban Dompet Dhuafa dan donasi lainnya melalui virtual account. Yuniara berharap, dengan penggunaan virtual account, BNI Syariah turut mendorong target program kurban Dompet Dhuafa tahun ini, sebanyak 30.000 kambing dan 7000 ekor sapi. - [Romy Syawal]



- ① Platform donasi atau pembayaran virtual bisa dengan MuMu aplikasi
- ② Pembayaran virtual untuk berkorban dan berdonasi
- ③ Donasi online Dompet Dhuafa tinggal klik dari gadget

①② Dompet Dhuafa | ③ Romy



KURBANFEST 2020 DOMPET DHUAFA AJAK MASYARAKAT SEDEKAH DAGING KURBAN

Berkurban melalui Dompot Dhuafa tidak hanya lebih murah, namun transaksinya juga semakin mudah. Semua itu karena adanya kerja sama dengan berbagai platform digital berupa fasilitas pembayaran hewan kurban.

Melalui Kurbanfest 2020, Dompot Dhuafa mengajak masyarakat yang belum dapat membeli hewan kurban secara utuh, dapat melakukan sedekah daging. Semangatnya untuk membantu masyarakat dhuafa yang belum dapat menikmati daging kurban.



Salah satunya seperti yang terlihat di Kawasan Zona Madina, Parung, Bogor, pada Jumat (31/7/2020) sore. Di lokasi tersebut, Dompot Dhuafa menggelar pemotongan hewan kurban yang merupakan bagian dari program Sedekah Daging. Masyarakat pra sejahtera hingga petugas medis yang



tengah berjibaku memberikan pelayanan di tengah pandemi, turut menikmati berkah dari Sedekah Daging.

Saat pandemi Covid-19 melanda negeri, ternyata tidak menyurutkan semangat untuk berbagi walau masa sulit. Terbukti dari perjalanan Tebar Hewan Kurban (THK) yang selalu dipercaya oleh masyarakat menjadi perantara ibadah bekurban setiap

tahun. Terlebih tahun ini THK juga menghadirkan program Sedekah Daging.

“Alhamdulillah ini tahun ke-2 saya bersama Dompot Dhuafa dalam kegiatan berkurban. Melalui Dompot Dhuafa, saya melihat pembagian daging kurban merata sampai ke pelosok sana,” ucap Aiko Sarwosri, selaku super volunteer Dompot Dhuafa yang turut berbagi resep masakan

olahan daging di Zona Madina. – [Dompot Dhuafa/Fatzry]

- ① Berdoa sebelum acara kurbanfest 2020 dimulai
- ② Chef Aiko Sarwosri, super volunteer Dompot Dhuafa saat berbagi resep masakan
- ③ Masyarakat dan petugas medis siap memberikan daging kurban kepada penerima manfaat

QUALITY CONTROL HEWAN KURBAN DI EDUFARM



”

Mitra peternak melakukan pengecekan hewan kurban sebagai upaya menjaga kualitas.

Puluhan ribu hewan kurban (setara domba-kambing) telah diamankan para pekurban kepada Dompot Dhuafa, untuk dipotong dan disalurkan pada orang-orang yang berhak menerimanya pada momentum IdulAdha 1441 H yang lalu. Demi memastikan amanah para pekurban sesuai dengan yang telah diamankan, mitra peternak

melakukan pengecekan hewan kurban sebagai upaya menjaga kualitas.

Di peternakan EduFarm di Serang, Banten, salah satu peternakan Dompot Dhuafa di atas lahan wakaf, Dompot Dhuafa Banten melakukan QC terhadap hewan-hewan yang akan di kurban.

“Di Banten, di targetkan sebanyak 3.000 hewan doka (domba-kambing) akan di kurban pada IdulAdha 1441 H. Sebelum di distribusikan, kami pastikan hewan-hewan tersebut sudah sesuai dengan kriteria seperti yang disyariatkan oleh Islam dan diamankan oleh para pekurban,” terang Mokhlas, pimpinan Cabang



Dompot Dhuafa Banten, beberapa pekan sebelum IdulAdha.

Dalam menjaga kualitas (Quality Control) hewan-hewan kurban, banyak poin yang menjadi perhatian para tim QC dalam menentukan kelayakan hewan kurban. Utamanya adalah bobot telah mencapai batas minimum, yaitu 23 hingga 28 kg untuk kategori domba-kambing standar, kemudian 29 hingga 34 kg untuk kategori medium, dan di atas 35 kg untuk kategori premium.

Sedangkan untuk sapi, bobot standar harus mencapai minimal 250 kg. “Ini untuk memastikan hewan-hewan yang akan di beli untuk di kurban, sesuai dengan kaidah syariah, termasuk bobot, kesehatan, dan kriteria lainnya

terpenuhi. Sehingga para pekurban tidak perlu khawatir akan ibadah kurban,” ujar Mokhlas.



Hal-hal kecil lainnya juga tak lepas dari perhatian para tim QC. Termasuk ke dalamnya, kesehatan mata, tanduk, mulut, kaki, ekor, kebersihan kandang, bulu, pakan, bahkan para peternaknya. Setelahnya, tim akan menentukan lolos tidaknya calon hewan kurban. Jika ada hewan kurban yang tidak lolos, atau

belum sesuai kriteria, maka peternak harus menggantinya dengan yang sesuai. Hal tersebut akan dicek kembali oleh tim di hari-hari selanjutnya.

Di peternakan EduFarm, sebanyak 600 ekor kambing-domba dan 23 ekor sapi telah di targetkan oleh Dompot Dhuafa

untuk di distribusikan ke kawasan Banten. Mokhlas menyebutkan, jumlah yang ditargetkan tersebut saat itu telah tercapai.

“Alhamdulillah, jumlah hewan kurban yang di targetkan sudah tercapai. Semuanya telah melewati QC tahap pertama. Beberapa hewan ada yang memang membutuhkan perhatian khusus, supaya tetap sesuai dengan kriterianya hingga tiba hari penyembelihan. Kini tugas para peternak adalah menjaga hewan-hewan ini tetap sehat, bersih, dan semakin meningkat bobotnya,” tutupnya. – [Dompot Dhuafa/ Muthohar]

① Salah satu list tugas QC, ialah selalu menimbang hewan kurban

② Tim QC sedang mengecek gigi hewan kurban

③ Hewan ternak sedang diukur agar sesuai kriteria

Dompot Dhuafa 📷

LAZNAS CHEVRON INDONESIA GANDENG DOMPET DHUafa SUKSESKAN KETAHANAN PANGAN



Jakarta—LAZNas Chevron Indonesia bekerja sama dengan Dompot Dhuafa dalam memaksimalkan program ketahanan pangan berbasis kelompok warga. Menandai kerjasama program tersebut secara simbolis langsung diberikan kepada penerima manfaat, Sabtu (25/7).

Kemudian tim Dompot Dhuafa melanjutkan dengan menggelar kegiatan workshop Ketahanan Pangan di Lapangan Kompleks Patra II Cempaka Putih Timur, Jakarta. Turut hadir 18 perwakilan Rukun Tetangga (RT) dengan total penerima manfaat kurang lebih sebanyak 35 penerima manfaat untuk program Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) dan 35 Penerima Manfaat untuk program Tanaman Hidroponik. Sehingga total Penerima Manfaat kurang lebih 70 Penerima Manfaat.

Adapun materi yang disampaikan dalam workshop kali ini ialah Budikdamber (Budidaya Ikan Dalam Ember) ikan lele dan budidaya 10 tanaman hidroponik, seperti sayur

bayam, sawi, kale, kangkung, cabai, tomat, dan lain-lain. Pemilihan titik persebaran ini didasari lantaran warga sudah memiliki program Gang Hijau yang sudah jalan semenjak 2011 lalu. Sehingga akan jadi lebih mudah untuk menjadi model percontohan program Ketahanan Pangan di perkotaan. Selain itu partisipasi warga di sini cukup aktif dan merupakan salah satu wilayah perkotaan yang terdampak Covid-19.

“Salah satu program Dompot Dhuafa di masa pandemi ini ialah program Ketahanan Pangan berbasis keluarga. Menyasar untuk peningkatan kuantitas dan kualitas komoditi pangan. Dengan target sasarannya ialah sektor-sektor rumah tangga dan UMKM,” jelas Ahmad Faqih selaku General Manager Resource Mobilization ZISWAF Dompot Dhuafa dalam sambutannya (25/7).

Pertama-pertama warga dihimbau untuk mengendapkan air selama 2 (dua) hari menggunakan garam kasar (kosrok) dan probiotik. Probiotik berguna untuk mematikan bakteri

yang buruk dan menghidupkan bakteri yang baik serta menumbuhkan plankton-plankton untuk kelangsungan hidup ikan lele. Kemudian untuk waktu pemberian pakan ikan dianjurkan dilakukan tiga kali dalam sehari dengan kisaran waktu sekitar jam 08:00, 14:00 dan pukul 20:00. Atau bisa juga di waktu 09:00, 15:00, dan 21:00.

Ahmad Miftah (44) selaku perwakilan dari RT 03 menuturkan kalau hal ini program yang sangat bermanfaat. Pasalnya warga sekitar selain sudah memiliki program Gang Hijau juga sudah memiliki kelompok perikanan warga setempat.

“Jadi sudah ada sedikit gambaran tentang budidaya ini. Harapannya setelah panen akan kita bagi-bagi dengan warga secara gratis. Sehingga program ini akan sangat berguna sekali untuk masyarakat yang terdampak pandemic seperti ini,” pungkasnya sesuai mengikuti workshop.

Melalui program ini diharapkan masyarakat akan semakin mandiri. Sehingga masyarakat tidak perlu khawatir lagi apabila terjadi krisis pangan dan mengakibatkan masyarakat sulit dalam mendapatkan akses komoditi pangan atau sembako.. (Dompot Dhuafa)

① Seremonial Laznas Chevron dan Dompot Dhuafa dalam menyukseskan ketahanan pangan

Dompot Dhuafa



DMC EVAKUASI WARGA TERDAMPAK BANJIR BANDANG LUWU UTARA

Hari kedua sejak pasca banjir Bandang yang melanda wilayah Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, (Senin, 13/7/2020), Tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa melakukan evakuasi korban banjir yang masih belum di temukan.

Di katakan oleh Koordinator Lapangan DMC, Syarif Syamsudin, bersinergi dengan berbagai lembaga kemanusiaan lain, tim berhasil mengevakuasi tiga korban meninggal dunia yang berada di Desa Radda, Kecamatan Baebunta,

Kabupaten Luwu Utara. Proses evakuasi cukup sulit, mengingat material lumpur yang terbawa banjir masih menggenang dengan ketinggian 1 meter lebih.

“Cuaca hari ini cukup cerah, namun tadi sempat mendung. Sehingga, tim memutuskan menarik diri sebagai antisipasi hujan turun yang mengakibatkan banjir kembali terjadi. Besok, rencananya, kita masih meneruskan pencarian korban bersama segenap potensi lain dan akan membagi ke dua titik pencarian,” jelas

Syarif pada Rabu (15/7/2020).

Selain tetap melanjutkan pencarian korban, tim akan melakukan assesment terkait titik-titik posko pengungsian yang bisa di intervensi program kesehatan. Juga, lanjut Syarif, tim akan melakukan koordinasi terkait mendirikan Dapur Umum yang akan di gelar bersama instansi Kemenag setempat.

Sementara itu, di canangkan untuk malam itu (15/7/2020) tim akan melangsungkan program Pos Hangat di pos pengungsian sekitar Kantor Bupati Luwu Utara yang didiami sekitar 30 keluarga pengungsi dan beberapa titik lain.

Berdasarkan laporan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Luwu Utara, hingga tanggal 15 Juli 2020, terdapat enam kecamatan dengan 4.930 keluarga terdampak dan 156 kepala keluarga dengan rincian 656 orang mengungsi. Sementara itu 18 orang lainnya dinyatakan meninggal dunia, 23 orang hilang, dan 10 orang luka-luka. - [Dompot Dhuafa/DMC]

① DMC berjibaku untuk membantu warga terdampak banjir

DMC

BERANGKATKAN DARLING KE MASAMBA, KONVOI ARMADA TAKTIS DAN AMBULANCE



“Kami langsung menuju Masamba. Kurang-lebih 10 jam perjalanan darat dari Makassar. Bismillah,” jelas Priyanto, koordinator armada Darling (Dapur Keliling), di Pelabuhan Makassar, melalui pesan singkat pada Rabu (22/7/2020).

Ya, Dompot Dhuafa kembali memberangkatkan Tim Kemanusiaan



DMC (Disaster Management Centre), juga LPM (Lembaga Pelayanan Masyarakat) dari Jakarta dalam misi respons banjir bandang yang terjadi pada Senin, 13 Juli 2020 lalu di Masamba, Luwu Utara, Sulawesi Selatan.

“Alhamdulillah, pagi tadi Darling sampai, dan kami sekarang tengah dalam perjalanan menuju Masamba”, tambah Priyanto.

Sejak Selasa, 14 Juli 2020, Tim Dompot Dhuafa segera merespons cepat peristiwa banjir bandang yang melanda Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, dan Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Tim mengulurkan bantuan berupa evakuasi, aksi bersih, logistik, assesment, juga mendirikan Dapur Umum.

Kali ini, Dompot Dhuafa mengulurkan armada taktis Hilux, ambulance 4x4, serta mobilisasi Dapur Keliling, 13 orang relawannya. Tiga armada tersebut diangkut dari Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta Utara, pada Sabtu (18/7/2020), dan tiba di Pelabuhan Makassar pada Kamis (22/7/2020) setelah menempuh lima hari perjalanan laut.

“Dampak dari banjir bandang ini cukup luas, dan medan di lokasi cukup parah dampak dari terjangan banjir dan lumpur, serta material yang dibawanya. Dengan adanya ketiga armada tadi, diharapkan respons dan jangkauan mobilisasi lebih luas lagi. Pun adanya Darling, insya Allah bisa membantu hadirnya Dapur Umum Keliling untuk mendukung kebutuhan makanan lebih merata,” tutur Koordinator DMC, Erwandi ‘Bojek’ Saputra.

Sesampainya di Makassar, Priyanto dan tim melakukan koordinasi dengan Dompot Dhuafa Cabang Sulsel. Kemudian menunggu informasi kapal bersandar di Pelabuhan Makassar.

“Ada tambahan personel dari Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) Sulsel dan Relawan Gimbal Alas. Jadi, sekarang kami konvoi ada total 13 orang. Mohon do’a dan semoga manfaat maksimal,” tutup Priyanto. (Dompot Dhuafa/Dhika Prabowo)

① Dapur Keliling (Darling) bersiap membagikan makanan kepada pengungsi

② Makanan siap dibagikan kepada pengungsi banjir

DMC

POS HANGAT, LEPAS DAHAGA PARA PENYINTAS MASAMBA DAN RELAWAN DI TENGAH PENGUNGSIAN



Hari menjelang sore, namun suasana pengungsian penyintas Banjir Bandang Masamba di Panampung, Desa Rada, Kecamatan Baubunta masih terasa panas (Rabu, 29/7/2020). Khas cuaca di wilayah dekat garis khatulistiwa.

Namun, tak perlu khawatir, ada Pos Hangat di tengah-tengah pengungsian. Tempat bagi para relawan dan penyintas untuk menyeduh sajian minuman, baik dingin maupun hangat.

Pos Hangat adalah program sederhana dari Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa setiap merespons bencana. Pos Hangat memiliki tugas menyediakan suplai minuman hangat atau dingin di tengah pengungsian.

“Pos Hangat sering menjadi program yang pertama kali kita dirikan di pengungsian. Kebutuhan akan sajian minuman, akan terasa sangat membantu bagi penyintas dan relawan. Karena hampir tidak ada yang terpikir perihal itu di saat suasana bencana,” terang Erwandi “Bojek” Saputra, selaku koordinator Respons Banjir Luwu DMC.

Tak jarang, hilir mudik, baik penyintas atau sesama relawan yang mampir untuk sekedar menyeduh kopi, atau menenggak air dingin. Segelas minuman dirasa berhasil melunturkan lelah beraktivitas di pengungsian.

“Lumayan sekali, bisa menikmati minuman seperti ini di tengah pengungsian. Rasa capek jadi sedikit

terobati,” aku Rizal, salah satu relawan yang mampir di Pos Hangat.

Dompot Dhuafa melalui DMC telah terjun ke lokasi bencana yang menimpa Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan sejak Senin, 13 Juli 2020. Hingga hari ini, tim masih terus memberikan intervensi bantuan kepada penyintas. Menjelang Iduladha, DMC berencana menyembelih 28 hewan kurban, untuk disalurkan ke wilayah bencana di Luwu. - [Dompot Dhuafa/DMC]

① Pos Hangat yang disediakan oleh DMC Dompot Dhuafa untuk penyintas

② Para anak-anak penyintas

Dompot Dhuafa



PAKET SEMBAKO SPESIAL DOMPET DHUAFA VOLUNTEER

Lembaga kemanusiaan, Dompot Dhuafa, membagikan paket sembako kepada korban PHK di wilayah Bekasi, Jawa Barat, guna meringankan beban ekonomi mereka di tengah pandemi Covid-19.

“Bukan hanya kepada korban PHK saja, tetapi ada juga yang belum bekerja, sopir, karyawan pabrik juga terdampak oleh wabah Corona,” kata April, PJ

Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) di lokasi, Sabtu (25/7/2020).

Acara yang dinamakan Paket Sembako Spesial ini merupakan kolaborasi kerja sama dari KitaBisa dan didukung oleh momobil.id. & DDV.

“Alhamdulillah, kami menyalurkan 21 paket sembako kepada penerima manfaat yang berasal dari Jabodetabek.

Total ada 320 paket sembako, dan hari ini kita salurkan ke wilayah Bekasi,” sambungnya.

Acara penyalurannya dibagi jadi dua tahap, kata April. Tahap pertama dimulai dari tanggal 25 - 29 Juli 2020, sedangkan tahap kedua tanggal 8 - 9 Agustus 2020. Namun persiapan dan pengumpulan data sudah dimulai dari tanggal 13 Juli 2020.



Untuk penyaluran di Bekasi, kata April, rata-rata bekerja sebagai driver, buruh pabrik, dan mereka pun sangat antusias dengan adanya pembagian paket sembako spesial tersebut.

Di masa pandemi saat sekarang ini, meski harus mendatangkan warga, akan tetapi tetap harus memperhatikan protokol kesehatan Covid-19, sebagaimana yang diatur oleh pemerintah.

Salah satu penerima manfaat, Ibu Supriyati (35) sebagai buruh pabrik merasa sangat bersyukur akan bantuan dari Dompot Dhuafa dan para donatur.

“Alhamdulillah bantuan paket sambakonya, semoga berkah semuanya,” ucapnya.

Di bawah ini adalah rincian jadwal Sembako Korban PHK dari KitaBisa bersama DDV

Di tanggal 25-26 Juli 2020 dibagikan sebanyak 105 paket, untuk lokasi penyaluran pendistribusiannya ialah di, Mepo Condet, Jakarta Timur. Mepo Pondok Hijau Permai, Bekasi. Mepo Sawangan, Depok. Mepo Citayam, Bogor, kemudian di Mepo Kunciran, Tangerang. Berlanjut di tanggal 28 Juli 2020 dibagikan sebanyak 200 paket dengan alamat penyaluran di kantor Garda Benteng Satria Indonesia (GBSI), Tangerang, bersama para donatur dan serikat buruh.

Sedangkan tanggal 29 Juli 2020 dibagikan ke Mepo Taman Menteng, Jakarta Pusat sebanyak 15 paket, untuk penyaluran paket sembakonya diberikan bersama pihak donatur dari momobil.id. Kemudian di tanggal 8-9 Agustus 2020 dibagikan 99 paket, untuk penyalurannya masukdi dalam tahap kedua, yaitu di Jakarta, Depok, Bekasi, Tangerang. - [Romy]

①②③Penerima manfaat paket sembako spesial

Romy

DOMPET DHUAFA PANTAU TUMBUH KEMBANG BAYI BALITA MELALUI PROGRAM POSYANDU MOBILE



General Manager Divisi Kesehatan Dompet Dhuafa, dr.Yeni Purnamasari menyampaikan pantauan tumbuh kembang bayi balita selama pandemi melalui Posyandu Mobile di

kawasan Cekal Corona Dompet Dhuafa.

Ada delapan kampung Cekal Corona yang sudah dibuat dengan berbasiskan



RW atau Desa yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

“Orangtua sudah tidak khawatir dan senang dengan adanya pengukuran dari rumah ke rumah. Posyandu Mobile efektif untuk memantau tumbuh kembang dan fokus pada permasalahan individu yang dihadapi,” ujar dr.Yeni dalam acara webinar bertajuk “Posyandu di era pandemi apakah aman?”, Kamis (23/7/2020).

Ditambahkan olehnya, “Hal yang bisa menjadi pembelajaran dengan adanya Posyandu Mobile ini kita juga dapat lebih aktif dengan orangtua terutama yang memiliki masalah ekonomi.”

Hal tersebut dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat. Karena jarak dan wilayah yang cukup luas, kata

dr. Yeni, diperlukan kader-kader Posyandu serta intervensi dan dukungan non-kesehatan.

“Di kita (Dompet Dhuafa) ada Pos Gizi dengan kegiatan edukasi pemberian makan bayi dan anak, pendampingan intervensi gizi terpusat, pemberian makanan tambahan, pemantauan berkala, dan jejaring rujukan,” papar dr. Yeni. - [DompetDhuafa]

- ① Balita bersiap ditimbang
- ② Seorang ibu sedang berkonsultasi dengan tim Dompet Dhuafa
- ③ Ibunya juga ikut ditimbang guna mengecek kesehatan
- ④ Balita sedang ditimbang



PEMUSALARAAN JENAZAH COVID-19 DARI PANDANGAN SYARIAT



LKC Dompét Dhuafa menyelenggarakan webinar dengan tema fakta dan update Covid-19 dari tinjauan syariah, pemusalaraan jenazah sesuai protokol kesehatan. Kegiatan itu disiarkan di kanal youtube, Kamis (20/7/2020).

Webinar itu menghadirkan pembicara dari Cordofa Dompét Dhuafa, Ustadz Ahmad Pranggono; dan spesialis mikrobiologi klinik, dr. Ratna Kusumawati SpMK.

Dalam pembukaannya, dr. Ratna



menyampaikan bahwa virus Covid-19 ini termasuk ke dalam virus mikroorganisasi seluler. Artinya virus yang tidak bisa hidup tanpa ada makhluk hidup lainnya.

"Virus Covid-19 termasuk ke dalam RNA virus. Jika dipetakan ada dua, yaitu Rhino Virus dan Corona Virus," ujarnya.

Ia menambahkan, ada perbedaan keduanya meskipun dalam satu jenis penyakit flu. "Kalau flu yang biasa sehari-hari itu disebabkan Rhino Virus dan itu tidak berbahaya. Sedangkan Corona Virus dikenal sebelumnya sangat berbahaya. Contohnya SARS, MERS, dan SARS COV," tuturnya.

Sementara, Ustadz Ahmad Pranggono menjelaskan kewajiban muslim terhadap jenazah muslim ada empat. Yaitu, memandikan, mengkafani, menyalati, dan memakamkan.

Menurut dia, di masa pandemi saat ini, kewajiban tersebut tidak gugur. Namun dengan tata cara new normal. Misalnya, mengkafani dengan cara yang tidak biasa, dan memandikan dengan cara tidak biasa.

"Kita merujuk kepada Fatwa MUI no.18/2020, di poin 3 pedoman memandikan jenazah Covid disebutkan, mayit tersebut tidak perlu dibuka pakaiannya," ungkap Ustadz Ahmad.

Sedangkan syarat wajib jenazah juga bisa diurus oleh mahramnya dan ini bersifat sunah muakkad. Namun di saat pandemi seperti ini dengan tanda kutip ada prasyarat perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD).

Apabila tayamum tidak memungkinkan, kata Ustadz Ahmad, berdasarkan darurat syar'i, maka jenazah tidak dimandikan, melainkan

ditayamumkan atau tidak kedua-keduanya.

"Nah ini memang perlu sosialisasi dan pemahaman keluarga. Barzah sendiri sering membawa jenazah Covid-19, dan kita sering memberikan edukasi kepada keluarga dan mereka mau menerima," ucapnya.

"Jadi memang ini perlu perjuangan karena pemulasaraan ini perlu protap kesehatan yang jelas," sambungnya. – [Romy Syawal]

① Petugas Barzah bersiap menguburkan jenazah Covid-19

② Jenazah Covid-19 saat dibawa ke pemakaman

③ Petugas Barzah memakai APD lengkap untuk menguburkan jenazah yang terkena Covid-19

Dompét Dhuafa



indopos.co.id

#BacaIndoposAja



FOLLOW US

 indopos.online

 @indoposonline

 indopos online

 INDOPOS CHANNEL

**PROMOSIKAN IKLAN ANDA!!
HUBUNGI:
0859-2106-4193
(RIZA AWALUDDIN)
021-53665560
(Kantor)**

KOLABORASI KURBAN BERSAMA CSR PERUSAHAAN



Hari Raya IdhulAdha sering juga disebut dengan Idhul Qurban. Di hari itulah umat muslim dianjurkan untuk menunaikan kurban. Di tengah kesulitan ekonomi akibat dampak dari pandemi Covid-19 menjadikan kurban sebagai salah satu sarana untuk berbagi. Dompot Dhuafa bekerjasama dengan Adira Insurance Syariah, Yayasan Hasanah Titik BNI, PT Pharmasolindo, Indo Premier Sekuritas, PT Adhimix, PT Traya Eksibisi Internasional, PT Amara Pameran Internasional, PT. Dalea Kreasi Nadis dan GePro ID tergabung dalam gerakan Tebar Hewan Kurban (THK) ke pelosok negeri. Distribusi hewan kurban difokuskan pada lokasi terdampak bencana dan marginal di tengah pandemi. Dana yang dikeluarkan perusahaan tersebut berasal dari dana CSR perusahaan.

Kolaborasi Dompot Dhuafa dengan perusahaan dalam mendistribusikan hewan kurban menjadi bagian dari ikhtiar untuk saling meringankan beban sesama di tengah kesulitan akibat pandemi Covid-19 dan bencana.

Hewan kurban dipotong sejak hari Raya IdhulAdha hingga di 3 hari tasyrik. Hewan kurban dipotong di sentra ternak warga yang telah bermitra dengan Dompot Dhuafa. Setelah hewan kurban dipotong, kemudian berlanjut dengan distribusi daging kurban langsung ke rumah warga. Hal tersebut menjadi ikhtiar Dompot Dhuafa untuk tetap menjalankan protokol pencegahan Covid-19, agar tidak terdapat kerumunan warga.

“Di tengah pandemi dan bencana yang bersamaan dengan momen kurban merupakan bagian dari misi perusahaan dalam rangka pengentasan kemiskinan akibat multiple effect pandemi Covid-19. Dana CSR yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hasil keuntungan perusahaan untuk bersama-sama Dompot Dhuafa membantu pengentasan kemiskinan dari segi ekonomi.” Jelas Sulistiqomah, selaku Senior Officer Corporate Relation Dompot Dhuafa.

Melalui program Tebar Hewan Kurban yang dikelola oleh Dompot Dhuafa yang melakukan pemberdayaan melalui kemitraan bersama peternak di daerah. Sehingga manfaat dari program menjadi sangat luas.

Kolaborasi disambut baik oleh seluruh stakeholder dalam pengelolaan hingga pendistribusian daging kurban. “Salah satu lokasi distribusi tahun ini ditujukan untuk membantu saudara-saudara kita yang terdampak musibah banjir di Masamba. Semoga dengan program ini dapat membantu mengurangi kesulitan akibat musibah, dan tentunya kita semua berharap bahwa kondisi ini segera berlalu dan Insyaa Allah kembali pulih seperti sediakala,” terang Im Qoimuddin, selaku Takaful Division Head PT. Asuransi Adira Dinamika.

Untuk penyaluran di wilayah bencana Masamba sendiri, Dompot Dhuafa akan mendistribusikan total 37 hewan kurban. Dari jumlah tersebut, tersebar di enam titik yang memang menjadi wilayah terdampak dan tempat pengungsian bagi para penyintas. Ada 37 ekor kurban yang akan disalurkan ke enam titik wilayah terdampak dan pengungsian.

“Adanya kerjasama yang dibangun oleh Dompot Dhuafa bersama perusahaan, menjadi Gerakan kebaikan yang bisa memantik perusahaan lain untuk melakukan hal yang sama untuk berbagi kebaikan lewat berkorban.” tambah Sulistiqomah Senior Officer Corporate Relation Dompot Dhuafa. (Dompot Dhuafa)

① pencacakan daging kurban di Masamba untuk korban banjir bandang

SUN LIFE BERSAMA DOMPET DHUAFA SALURKAN DONASI UNTUK PEJUANG KESEHATAN DAN MASYARAKAT RENTAN



JAKARTA -- Pada Juli 2020, adalah momen Ulang Tahun PT. Sun Life Financial Indonesia yang ke-25 tahun. Sun Life memberikan donasi dalam bentuk perangkat perlindungan kesehatan bagi para tenaga medis, serta bantuan berupa bahan pangan, menyasar masyarakat yang terdampak pandemi Corona (Covid-19). Disalurkan melalui Dompot Dhuafa dan beberapa lembaga terkait, donasi bagi masyarakat Indonesia di tengah pandemi ini menjadi bagian dari donasi global perusahaan sebesar CAD\$ 1 juta (Canadian Dollar) untuk membantu kalangan yang terdampak Covid-19 di seluruh dunia.

"Penyebaran Covid-19 yang mendunia menjadi sebuah tantangan kesehatan, juga tantangan ekonomi yang berdampak pada berbagai lapisan masyarakat. Di tengah kondisi ini, Sun Life ingin terus menyebarkan energi positif, serta merealisasikan komitmennya dalam memberikan perlindungan terbaik bagi masyarakat Indonesia, khususnya para tenaga medis dan masyarakat kurang mampu yang rentan terdampak," jelas Elin Waty, Presiden Direktur Sun Life Indonesia.

"Perlindungan akan diberikan dalam bentuk penyediaan alat pelindung diri dan bahan makanan bagi kaum yang

mebutuhkan. Inisiatif ini menjadi bentuk terima kasih kami kepada para pejuang kesehatan, yang berkat pengabdianya, kita bisa percaya bahwa hari-hari cerah bukanlah sekedar harapan. Di momen peringatan kehadiran Sun Life yang ke-25 tahun di Indonesia, kami ingin terus memberikan cahaya dan harapan positif kepada lebih banyak keluarga Indonesia," lanjutnya.

Penyerahan bantuan paket makanan difokuskan pada beberapa wilayah, di antaranya DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten, NTB, Bali, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, dan Sumatera Utara. Sebanyak 710 paket makanan dan juga 1.000 masker kain sudah disalurkan secara bertahap ke sepuluh provinsi tersebut pada bulan Juli 2020. Selain memberikan paket makanan, Sun Life juga turut mendonasikan 55 paket APD (Alat Pelindung Diri) lengkap kepada 2 (dua) rumah sakit rujukan Covid di daerah Jakarta Timur, yakni RSAU dr. Esnawan Antariksa dan RS Islam Pondok Kopi.

"Selain para tenaga medis yang berada di garda terdepan dan berisiko tinggi terpapar virus Corona, masyarakat yang terdampak secara sosial-ekonomi menjadi kalangan yang juga perlu diberikan perhatian secara mendalam. Tak jarang dari kalangan ini kehilangan sumber pendapatan, yang membuat mereka hidup di tengah kekurangan. Kami mengapresiasi inisiatif yang dilakukan Sun Life Indonesia untuk turut ambil bagian dalam upaya memberikan perlindungan bagi para pahlawan kesehatan, sekaligus

memberi harapan bagi kalangan yang rentan terdampak. Tentunya kami juga mengajak semua pihak untuk turut berpartisipasi dalam pencegahan dan penanggulangan virus Corona di negeri tercinta," terang Doni Marlan, Direktur Mobilisasi ZISWAF Dompot Dhuafa.

Selama 25 tahun, Sun Life Indonesia telah menjadi bagian dari keluarga Indonesia dan berkomitmen untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan dari nasabah, agen, karyawan, serta masyarakat di mana Sun Life Indonesia beroperasi. Di tengah kondisi yang serba terbatas seperti saat ini, Sun Life Indonesia terus berupaya menghadirkan inisiatif yang dapat membantu masyarakat, sekaligus tetap memastikan pemberian layanan yang terbaik bagi para nasabahnya.

"Kesadaran, kepedulian dan kerja sama menjadi kunci penting dalam memutuskan rantai penyebaran virus yang tengah mendunia ini. Setiap gerakan dan kebaikan kecil yang kita lakukan tentu sangat berarti. Karenanya, marilah kita mematuhi anjuran yang disampaikan pemerintah, menerapkan pola hidup bersih dan sehat, menjaga jarak fisik, serta ambil bagian dalam gerakan baik guna melindungi diri, dan orang terkasih dari transmisi penyakit, serta agar negeri ini dapat segera terbebas dari dampak pandemi. Tetap semangat, dan bercahaya dengan terus tebarkan semangat positif demi meraih masa depan yang cerah," tambah Elin. (Dompot Dhuafa/SunLife/Sukma)

① Donasi untuk masyarakat rentan

Dompot Dhuafa

KURBAN LEBIH MUDAH DENGAN LAYANAN SYARIAH LINKAJA



Menyambut Hari Raya IdulAdha 1441 Hijriah, Layanan Syariah LinkAja sebagai uang elektronik berbasis syariah pertama di Indonesia menghadirkan kemudahan berkurban melalui aplikasi. Melalui fitur ini, pengguna dapat menunaikan ibadah kurban dengan aman dan berkah tanpa harus melakukan kontak fisik sesuai dengan anjuran Kementerian Pertanian dan Kementerian Agama melalui surat edaran panduan pelaksanaan kurban selama pandemi.

Haryati Lawidjaja selaku Direktur Utama LinkAja mengatakan, "Melalui kemudahan kurban digital yang dihadirkan Layanan Syariah LinkAja ini, kami berupaya untuk menjawab kebutuhan masyarakat untuk tetap dapat menunaikan ibadah kurban dengan aman, cepat, dan terpercaya."

Bekerja sama dengan lebih dari 14 mitra penyedia kurban terpercaya, fitur kurban Layanan Syariah LinkAja dapat

menyalurkan kurban hingga ke pelosok daerah, di antaranya melalui Dompot Dhuafa, Aksi Cepat Tanggap, Rumah Zakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Qurban Nusantara, Baitul Maal Hidayatullah Palembang, dan berbagai lembaga lainnya.

Untuk dapat memanfaatkan kemudahan kurban digital ini, pengguna dapat memilih ikon kurban yang tersedia di aplikasi Layanan Syariah LinkAja lalu memilih lembaga penyalur kurban dan jenis hewan kurban yang diinginkan. Setelah melakukan pembayaran, pengguna akan mendapatkan pemberitahuan untuk mengisi nama pengkurban dan e-mail untuk laporan kurban melalui form linktr.ee/kurbanIsia.

Layanan Syariah LinkAja menghadirkan promo berkah berupa ekstra saldo sebesar 3% maksimal Rp100.000 untuk setiap transaksi

pembelian hewan kurban. Pengguna juga dapat menikmati potongan harga hingga senilai Rp100.000 atas pembelian kurban menggunakan metode pembayaran Layanan Syariah LinkAja di platform Dompot Dhuafa, Rumah Zakat, BAZNAS, ACT, Human Initiative, Pusat Zakat Umat, Lazis Muhammadiyah, Qurban

Indonesia, IZI, Rumah Yatim, DT Peduli, dan Qurban Akbar Indonesia.

Saat ini Layanan Syariah LinkAja telah bekerja sama dengan lebih dari 242 lembaga dan institusi penyaluran ZISWAF, lebih dari 1.000 masjid, pesantren, serta beberapa mitra e-commerce dan offline merchants.

Layanan Syariah LinkAja juga berkolaborasi dengan beberapa partner lokal yang berada di beberapa area seperti Jambi, Lampung, Palembang, Aceh, Pematang Siantar, Cirebon, Karawang, Makassar, Greater Jakarta, Batam, Maluku, Kediri, dan Surabaya.

① Link Aja Syariah berbagi

Dompot Dhuafa



MEMANDANG DD FARM, RAIH UNTUNG DI TENGAH PANDEMI

Pandemi Covid-19 telah melumpuhkan sendi-sendi perekonomian sebagian besar masyarakat. Bahkan tidak sedikit masyarakat ekonomi rendah begitu terpuak dengan adanya pandemi Covid-19.

Namun di sisi lain ada hal yang menarik untuk dikupas, yaitu mengenai peternakan dengan sistem terintegrasi baik, tersedia lahan pakan hingga pemberdayaan bagi masyarakat sekitar. Sudah berlangsung setahun lebih, program sentra ternak DD Farm yang terletak di Kampung Gowok

Kepuh, Curug, Kota Serang, Banten, menyediakan sapi 23 ekor maupun doka (domba kambing) unggulan sejumlah 1.000 ekor.

“Program sentra ternak DD Farm mempunyai beberapa keunggulan seperti ketersediaan pakan ternak yang cukup dengan sumber olahan silase jagung yang berkualitas tanpa campuran kimia. Kemudian juga metode alami mulai penyacahan tanaman jagung hingga pengendapan cacahan jagung selama kurang lebih seminggu, setelah itu dibagikan ke sapi,” ujar Iqbal, selaku ketua Pelaksana

THK Dompot Dhuafa Banten, sembari memilah kambing untuk kebutuhan kurban, Kamis (30/7/2020).

Ditambahkan olehnya, untuk bahan tanaman jagung, diperoleh dari ladang jagung dengan kerja sama masyarakat untuk mengelola lahan tidur. Sehingga, dapat dimanfaatkan secara bijak. Sementara untuk pakan kambing, diolah sendiri dengan bahan-bahan organik. Hasilnya, bobot kambing yang diharapkan tetap terjaga.

“Di DD Farm terdapat pengolahan pupuk kompos yang terbuat dari



kotoran ternak sekitar. Hal tersebut membuat limbah kotoran ternak mempunyai nilai ekonomi dan dapat menggerakkan roda ekonomi bagi para pekerja yang juga penerima manfaat di DD Farm,” sambung Iqbal.

Berdiri di lahan wakaf produktif, program DD Farm bertujuan mengajak masyarakat, bahwa peternakan terintegrasi dapat menjadi skala prioritas utama dalam menggerakkan roda ekonomi. Kemudian juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, khususnya dhuafa meskipun di tengah pandemi Covid-19.

Di DD Farm tidak ada limbah ternak yang terbuang percuma. Semua akan dimanfaatkan dan dapat menjadi nilai ekonomi tambah bagi keberlangsungan program tersebut.

“Alhamdulillah dengan adanya program sentra ternak terintegrasi tersebut, meskipun di tengah pandemi Covid-19, tidak menurunkan antusiasme masyarakat bertransaksi kurban di DD Farm ini. Bisa kita lihat rata-rata kunjungan masyarakat ke sentra ternak bisa mencapai 150 orang per hari pada akhir pekan. Sedangkan pada hari biasa mencapai rata-rata 50 orang. Bahkan orang luar Banten pun

turut datang untuk memilih hewan kurban dengan kualitas terbaik. Misalnya, dari Jakarta dan Bandung,” kata Iqbal.

Di sisi lain peternakan terdapat pula pembiakan ternak untuk sistem keberlanjutan ternak di DD Farm dan tingkat kebersihan hingga perawatan

hewan ternak tetap terjaga. Tidak hanya itu, di lingkup DD Farm terdapat kebun pangan sebagai program ketahanan pangan untuk mencukupi kebutuhan pekerja di DD Farm.

“Alhamdulillah dengan adanya DD Farm ini, ekonomi saya bisa terbantu. Meski di tengah pandemi Covid-19, saya dan keluarga bisa tercukupi untuk kebutuhan sehari-hari,” ujar Sanin, salah satu penerima manfaat program di sela pemberian pakan ternak sapi yang sudah tiga bulan digelutinya.

“DD Farm ini contoh peluang ekonomi yang signifikan di tengah terpuruknya sendi ekonomi akibat pandemi Covid-19. Bahkan ini menjadi lahan bisnis ideal bagi masyarakat yang ingin bergelut di peternakan dalam membantu swasembada daging dan tidak perlu adanya impor daging lagi,” tutup Iqbal. – *Dompot Dhuafa/Bani*



- ① Hewan ternak yang sedang diberi makan
- ② Kandang DD Farm bersama hewan ternak
- ③ Mesin feeding untuk diberikan kepada hewan kurban

ZAINAL ABIDIN

BERMANFAATLAH DALAM BERMASYARAKAT



Tebar Hewan Kurban (THK) 2020 sudah berlalu. Meskipun di tengah masa pandemi, namun Alhamdulillah, sebaran penerima manfaat bisa tembus angka 2 juta penerima manfaat.

Ditemui di ruang kerjanya, ketua THK Dompot Dhuafa, Zainal Abidin Sidik atau akrab disapa Bang Jay menjelaskan pencapaian tersebut merupakan buah kerja tim yang hebat dan melibatkan banyak pihak.

“Fungsi ketua THK sebagai kordinator. Tim kita adalah tim yang berpengalaman, dan Alhamdulillah tahun ini dilihat di dashboard terjual

42.100-an setara doka (domba kambing), dan sebarannya sampai 2 juta penerima manfaat,” ucapnya.

Menurut Bang Jay, THK dalam arti secara filosofi yaitu pemerataan dalam ketimpangan. Lulusan Universitas Soedirman (Unsoed) Jurusan Peternakan ini paham sekali bahwa norma gizi dari tahun 80-an itu baru tercapai di tahun 2000 awal.

“Jadi pada waktu itu norma gizi setiap tahun yang ditetapkan pemerintah hampir tidak pernah tercapai. Tapi tahun ini saya dengar kabar angka kebutuhan protein itu sudah tercapai.

Cuma, memang itu adalah angka rata-rata,” ujarnya serius.

Rataan seluruh penduduk itu, lanjut Bang Jay, bukan cermin bahwa seluruh penduduk mendapatkan yang sama. Nah, ketimpangan yang menjadi ciri revolusi industri 4.0 itu terjadi di Indonesia. Apalagi, menurut catatan bapak yang baru memegang jabatan pertama kali sebagai ketua THK ini, Indonesia masuk dalam ranking dua negara dengan pemborosan bahan pangan terbesar di dunia.

“Kalau tidak salah orang Indonesia setiap hari itu membuang 1 kg bahan



makanan yang sebenarnya layak konsumsi,” imbuh mantan Direktur Institut Kemandirian Dompot Dhuafa tersebut.

Jadi, ketimpangan itulah yang coba dijembatani, bagaimana kebermanfaatannya sebaran hewan kurban dari Dompot Dhuafa tetap harus dipertahankan. “Misalnya, teman-teman dari Monitoring dan Evaluasi (Monev) dan Quality Control (QC) menemukan masyarakat yang jarang atau bahkan belum pernah makan daging. Saya kira ini menjadi cerita yang heroik menurut saya. Mendengar cerita teman-teman, bagaimana pendistribusiannya harus sampai menyeberangi sungai, naik perahu,” pungkas Bang Jay.

Tentu saja, selain bermanfaat bagi para mustahik, sebenarnya juga ada peluang untuk membuat pemerataan di sisi pendapatan.

“Melihat pengalaman dari tahun-tahun yang lalu, apabila membeli hewan

ternak dari pedagang itu harganya tinggi sekali. Nah kita memangkas jalur tersebut. Sehingga, kita memberikan harga yang lebih murah kepada para donatur,” tuturnya.

Dirinya juga bercerita bagaimana awalnya bekerja di lembaga filantropi Dompot Dhuafa. “Ada titik balik ketika saya kembali dari Australia di tahun 2002,” ujarnya.

Ketika itu, ia sudah mempunyai usaha pribadi yang sudah cukup untuk keluarganya. Namun yang terpikir olehnya pada waktu itu adalah, “Apakah hidup saya hanya untuk diri pribadi atau keluarga tanpa ada manfaat untuk orang lain?”

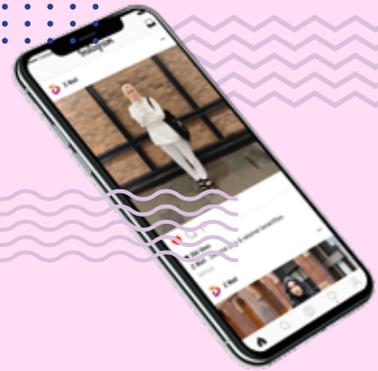
Dan gayung bersambut, Dompot Dhuafa membuka semacam lowongan untuk membuat proposal memberdayakan pengangguran. “Dan itu memang dalam jalur kompetensi yang saya sudah sering berbuat seperti demikian,” tuturnya.

Hingga akhirnya ia kemudian dipercaya oleh Dompot Dhuafa lewat seleksi yang cukup panjang. Dan ini menjadi embrio dari Institut Kemandirian, yang ada di Karawaci, Tangerang.

“Jadi setelah punya usaha sendiri yang mencukupi kebutuhan saya dan keluarga, saya juga ingin punya manfaat buat masyarakat. Dan saya lihat Dompot Dhuafa bisa memfasilitasi itu. Alhamdulillah sampai hari ini saya masih dibutuhkan di DD dengan berbagai posisi,” tutupnya. – Romy

① Zainal Abidin Sidik atau biasa dipanggil Bang Jay bersiap memberikan presentasi

② Ketua THK, Bang Jay saat memberikan presentasi daerah-daerah yang disalurkan daging kurban



5 Item Fashion Tren Hijab 2020

YANG BUAT OOTD DI INSTAGRAM MAKIN MENARIK

Kini, hijab merupakan suatu kebutuhan tersendiri bagi perempuan muslim. Hal itu mendorong tren fashion untuk perempuan berhijab semakin bervariasi dari waktu ke waktu.

Jika dahulu hijab dianggap terlalu out of date atau terkesan jadul dan konservatif, berkat perkembangannya dalam dunia fashion hijab kini semakin diminati.

Apalagi hal ini ditunjang dengan tren Outfit Of The Day atau OOTD yang semakin digemari di Instagram, menjadikan tren fashion hijab sebagai salah satu tren tersendiri di Indonesia.

Berikut beberapa tren hijab yang lagi tren di tahun 2020. Selain menjadi kewajiban seorang perempuan muslim dalam berpakaian, kini hijab juga menjadi suatu tren yang lagi hits:

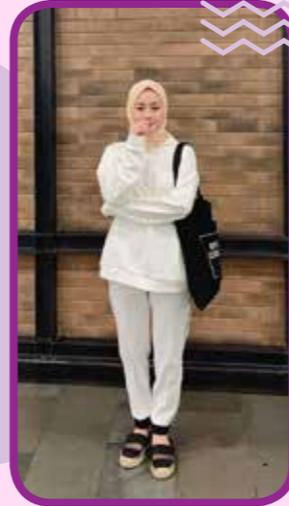


1 Tampilan edgy (Edgy Look)

Tampilan ini terinspirasi dari penampilan bergaya rocker yang terlihat misterius karena sebagian besar pakaian yang digunakan berwarna hitam, ditambah dengan aksesoris seperti kalung rantai, sepatu converse hingga penambahan jaket kulit untuk luaran, membuat penampilan semakin keren.

2 Tampilan terkesan bersih (Clean Look)

Sama seperti namanya, tampilan ini cenderung menggunakan warna-warna bersih seperti putih yang divariasikan dengan warna pastel baik pada hijab maupun aksesoris penunjangnya. Tampilan ini akan terlihat lebih minimalis karena hanya menggunakan warna monokrom, sehingga memberikan kesan lebih elegan dan terkesan sederhana.



3 Luaran (Outerwear)

Penggunaan luaran pada pakaian akan memberikan kesan volume berisi pada tampilan pemakainya. Alhasil, tampilan akan terlihat lebih menarik dan tidak terkesan sederhana. Biasanya luaran yang dipakai bisa yang memiliki lengan panjang atau sebaliknya, tidak ber lengan.



4 Pakaian Olahraga (Sportswear)

Kini, pakaian olahraga juga digemari banyak perempuan berhijab Indonesia. Selain untuk berolahraga, pakaian ini bisa menjadi ajang tren fashion dengan tampilan yang sporty dan dinamis.

5 Warna Pastel

Warna pastel tidak pernah lekang oleh waktu. Warna ini selalu menjadi tren yang selalu hype setiap tahunnya. Warna pastel sendiri akan memberikan kesan lembut dan feminin bagi pemakainya. Selain itu, warna pastel juga memberikan kesan girly dan cute pada pemakainya.



Foto: IstimewaTeks: RomySumber: Berbagai SumberDesain & Kreatif: M. Alim Fauzi



DESA BERDAYA

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**

Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompert Dhuafa Social Enterprise (DDSE)

@zaidinsidik

Desa, juga kelurahan, adalah satuan terkecil dalam pemerintahan RI. Indonesia memiliki 74.953 desa, yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Bandingkan dengan jumlah kelurahan, satuan pemerintahan yang setara, yang hanya mencapai 8.488 saja

Desa seharusnya menjadi titik kekuatan negeri gemah ripah loh jinawi ini. Patut disayangkan, yang terjadi di Indonesia justru sebaliknya. Desa malah menjadi simpul terlemahnya.

Kemiskinan, rendahnya kepemilikan lahan dan rendahnya penghasilan, adalah potret buram desa-desa di Indonesia.

Di masa depan, hanya petani dengan pemilikan lahan yang luas dan mampu menggunakan teknologi-lah yang bakal bertahan. Para petani gurem, disarankan untuk membentuk kelompok agar menjadi lebih kuat dan memiliki posisi tawar yang lebih baik.

Mereka disarankan untuk tidak menjual produk fisik pertanian saja, tetapi juga value-nya, seperti pelestarian lingkungan, kembali ke alam, pertanian organik dan budaya kebersamaan.

Bertolak dari sejumlah pandangan di atas, program Desa Tani digagas dan dikembangkan oleh Dompert Dhuafa

Tak dinyana, wabah Covid-19 yang melanda negeri ini, memunculkan potensi tersembunyi salah satu Desa

Tani yang diinisiasi oleh KMM DD. Di saat para konsumen kesulitan mengakses produk sayuran, produk Desa Tani bisa diakses secara online.

Kini, dua kali sepekan, 54 jenis sayuran segar bisa disiapkan oleh para petani Desa Tani Lembang. Pesanan dari berbagai kalangan, ternyata juga membuka peluang kerja bagi orang lain yang bukan berprofesi sebagai petani. Mereka menjadi

reseller atau pengantar produk ke konsumen.

Kini KMM DD mulai melihat ekosistem pangan secara lebih jelas. Pemanfaatan teknologi informasi untuk menyambungkan seluruh mata rantai, agaknya adalah keniscayaan. Gelindingan bola salju manfaat akan semakin cepat membesar.

“**Tujuannya jelas, para petani harus diberdayakan**”

melalui salah satu unit bisnis sosialnya, PT Karya Masyarakat Mandiri (KMM). Sejumlah petani berhaluan progresif direkrut untuk menjadi motor perubahan di desanya. Tujuannya jelas, para petani harus diberdayakan.

Assessment- pun dilakukan, agar program yang dilaksanakan didasarkan pada kemampuan dan sumber daya lokal. Sejumlah dana dikucurkan untuk implementasi program. Dana tersebut berasal dari zakat, infak dan sedekah yang dikumpulkan oleh Dompert Dhuafa. Pendampingan pun dilakukan untuk memastikan keberhasilan program, hingga pasca panen. Kelembagaan lokal pun dibentuk.

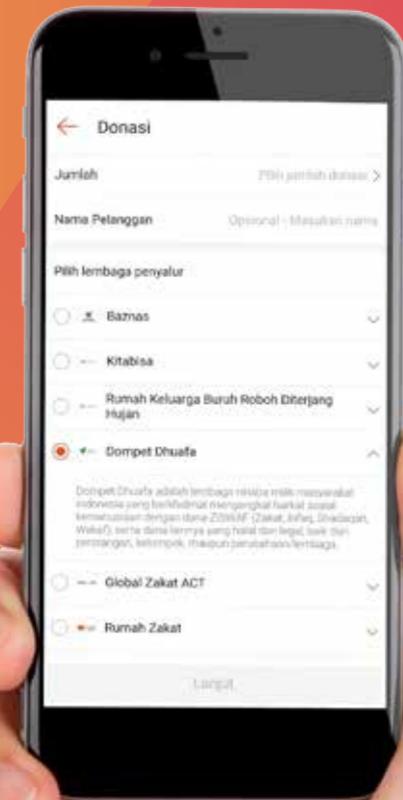
Sedekah dulu Berkah Kemudian

Via  **Shopee**

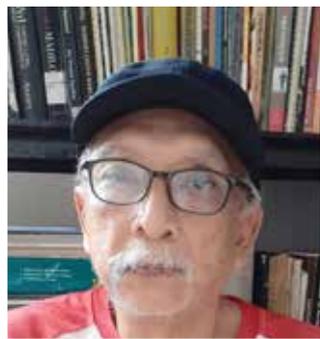
Scan disini :



DONASI



*Bersegeralah bersedekah, sebab yang namanya bala tidak pernah mendahului sedekah.
(HR. Imam Baihaqi)*



MENGAKU SAKTI, TEWAS DISENGAT COVID-19

Oleh : **Nanang Sunarto**
Alumni Antara dan Penulis di KBKNews.id
@nanang_sunarto

Jika saja tongkrongan virus Corona (SARS CoV-2) pemicu Covid-19 besar dan menyeramkan bagaikan monster, mungkin orang-orang bakal keder atau ciut nyalinya untuk melecehkan, apalagi melawannya.

Faktanya, virus Corona yang berupa jasad renik atau mikro organisme, jangankan membuat rasa takut, kasat mata pun tidak. Sehingga memicu sikap jumawa, sok jago, nekat menantangnya. Orang baru kapok setelah terkapar karena terpapar sengatannya.

Contohnya, Priya Tantra, lelaki warga Ratlam, Negara Bagian Madhya Pradesh, India yang mengaku sakti, bisa menyembuhkan orang-orang dari paparan Covid-19 hanya dengan mencium tangan pasiennya.

Tragisnya, ungkap harian Times of India, sang jawara meregang nyawa Juni lalu selang sehari setelah terdeteksi positif terinfeksi Covid-19 dan sebelumnya melakukan sejumlah ritual penyembuhan mengandalkan "kesaktiannya".

Otoritas Kesehatan setempat langsung bergerak cepat menelusuri orang-orang yang pernah melakukan kontak fisik dengan Tantra, dan ternyata 20 orang atau separuh dari 40 warga yang dites swab termasuk tujuh anggota

kerabatnya positif mengidap Covid-19.

Menghindari korban berikutnya, pejabat kesehatan, Ruchika Couhan meminta agar praktik semacam itu distop karena membahayakan diri dan juga orang lain dari ancaman

Sementara di kota Douala, Kamerun, Afrika Tengah, pendeta Frankline N'Difor yang juga mengaku mumpuni menyembuhkan pasien Covid-19 sama seperti yang dilakukan Tantra, menemui ajalnya, Mei lalu.

Testimoni kematian Ndifor akibat paparan Covid-19 disampaikan oleh dr. Galle Nnanga yang diminta menangani prosesi pemakamannya dan bersaksi, ia meregang nyawa 10 menit setelah dilarikan ke RS akibat terinfeksi virus Covid-19.

Para pengikut Ndifor semula meyakini, tokoh panutannya tidak meninggal, tetapi sedang "berkonsultasi dengan Tuhan" sehingga semula menolak pemakamannya dan baru kemudian merelakan ia dimakamkan di halaman rumahnya setelah diberi pengertian.

PERILAKU MENYIMPANG

Perilaku anomali yang merugikan diri, keluarga dan orang lain juga banyak terjadi di sini, misalnya pengambilan paksa jenazah di rumah-rumah sakit, penolakan tes Covid-19, pengusiran sampai kekerasan fisik terhadap petugas kesehatan yang akan melakukan tes.

Lebih dari itu, melalui medsos atau

“**"Tidak mendatangi masjid karena takut terkena Covid-19 berarti tidak meyakini Allah," kata (oknum) ulama**

gelombang baru serangan Covid-19.

Sebanyak 29 orang yang pernah terlibat dalam praktek "penyembuhan Covid-19" yang dipraktekan Tantra juga ikut dikarantina demi menghindari penyebaran lebih jauh virus tersebut.

mimbar-mimbar keagamaan, ada saja seruan menyesatkan yang menyebutkan, aturan menghindari ibadah di tempat-tempat peribadatan di zona merah Covid-19 sebagai upaya menjauhkan umat dari Tuhannya.

"Tidak mendatangi masjid karena takut terkena Covid-19, berarti tidak meyakini Allah," seru (oknum) ulama yang menyesatkan, padahal Nabi Muhammad SAW, berabad-abad lalu sudah mencontohkan agar umatnya menjauhi lokasi-lokasi penularan penyakit.

Sikap menganggap enteng Covid-19 dalam bentuk lain ditunjukkan misalnya melalui klaim penemuan obat mujarab anti Covid-19 seperti kalung, balsem, inhaler, roll-on, defuser dan lainnya berbahan dasar minyak kayu putih buatan Kementerian Pertanian dan jamu herbal ciptaan "profesor dokter" Hadi Pranoto.

Padaahal, perlu waktu lama dan dana besar untuk menemukan vaksin atau obat karena wajib melalui rangkaian uji pra-klinis dan uji klinis bertahap, in vitro (melalui jaringan atau sel) dan in vivo (di tubuh hewan dan manusia) sebelum diproduksi massal.

Pembuatan vaksin atau obat diawali dengan ethical clearance dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK), zat aktif yang digunakan dan proses pembuatan harus dirinci, begitu pula metode analisis, uji-klinis dan non-klinis untuk memastikan keamanannya bagi manusia, kasiat, efek samping, dosis serta durasi pengobatan.

Badan Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan, dari 170 bakal vaksin yang didaftarkan, baru beberapa yang sudah mencapai uji klinis tahap ke-3 (diujicobakan pada ribuan relawan), salah satunya buatan Sinovac, China yang diujicoba di PT Bio Farma,

Bandung, Brazil dan Bangladesh.

Pandemi Covid-19 belum mereda, korban terus berjatuhan, sampai 7 Agustus 2020 tercatat 718.010 orang tewas, 19.278.038 orang terpapar di 215 negara, sedangkan di Indonesia, 5.593 orang meninggal dan 122.226 orang positif terpapar.

Covid-19 jelas ancaman nyata terhadap umat manusia yang harus dilawan bersama oleh segenap elemen bangsa dan juga melalui kolaborasi dengan seluruh warga dunia.

Demi keselamatan diri, keluarga dan khalayak sekitar, ayo kita patuhi protokol kesehatan, kenakan masker, jaga jarak dan rajin mencuci tangan!



DIGDAYA PUBLIKA adalah sosial enterprise yang dikembangkan Dompot Dhuafa menjadi jasa penyedia konten media, periklanan, produksi video dan event organizer.

LAYANAN KAMI

- Penerbitan** (Buku, Direktori, In house Magazine, Annual Report, Company Profile)
- Video Production** (Company Profile, TV Program, TV Commercial)
- Percetakan** (Print on demand, digital print)
- Desain Grafis** (Logo, Corporate Identity, Promo Adv.)
- Online Media** (Website, Medsos)

INFO DDPUBLIKA

Philanthropy Building
Jl. Warung Jati Barat No.14
Jakarta Selatan 12540, Indonesia

Suheng (0812-8079-7980)
Poppy (0812-800-10054)
Andhika BP (0813-7419-0357)



PETANI BANGKIT PASCA BENCANA, RAYAKAN HASIL PANEN PERTAMA LAHAN HIDROPONIK



Sebanyak 37 petani kelompok binaan Dompset Dhuafa melalui Proyek Pemulihan Penghidupan Pasca

Bencana (Livelihoods Recovery) buah kerja sama dengan Yayasan CARE Peduli yang didanai oleh SHO,

merayakan hasil panen pertama pertanian dengan sistem hidroponik di desa Pombewe, Kecamatan Sigi, Biromaru, Kabupaten Sigi, pada Rabu (29/7/2020).

Sebuah program kolaborasi dalam rangka menguatkan recovery di kawasan Palu, Sigi dan Donggala pasca gempa dan tsunami meluluhlantakkan kawasan tersebut. Kegiatan tersebut dirangkaikan dengan serah terima bantuan alat pertanian hidroponik secara simbolis dari Yayasan CARE Peduli dan Dompset Dhuafa, kepada 123 penerima manfaat yang terdiri dari: 3 greenhouse dan 93 modul hidroponik sistem DFT (Deep Flow Technique) yang tersebar di Desa Lolu, Desa Pombewe, Desa Kabobona dan Desa

Loru. Total keseluruhan ada 160 kepala keluarga petani atau buruh tani penerima manfaat.

Acara turut dihadiri Gubernur Sulawesi Tengah yang diwakili Sekretaris Daerah Sulawesi Tengah. Kemudian Bupati Sigi yang diwakili kepala dinas ketahanan pangan dan pemangku kepentingan terkait, dipusatkan di lahan Pak Ismail, salah satu praktisi hidroponik yang direkrut Dompset Dhuafa sebagai fasilitator training. Selama sebulan, para petani telah mendapatkan pelatihan cara bertani dengan sistem hidroponik mulai dari membuat Pekatan AB Mix, Penyemaian, Pemindahan media tanam, serta cara memanen dan menyortir hasil panen, dengan pendampingan dari Pak Ismail dan 3 orang lainnya sebagai fasilitator.

Menurut Siddiq Robbani, Project Manager Dompset Dhuafa, Panen Raya tersebut dapat dimaknai sebagai harapan baru pasca bencana 28 September 2018 melalui berhidroponik.

Keberhasilan project livelihood mencapai panen pertama, merupakan hasil sinergi antara penerima manfaat, fasilitator, aparat Desa, dan pemerintah Kabupaten.

“Tim Dompset Dhuafa dan Yayasan Care Peduli mengharapakan keberhasilan juga membersamai untuk 123 penerima manfaat yang saat ini sedang merawat komoditas (sayuran) yang sedang ditanam.

Kedepannya, masyarakat diharapkan sudah mampu bertani dan mengolah hasil panen secara mandiri dan berkelanjutan,” tandas Siddiq. – (Dompset Dhuafa/Fatzry)

① (kanan-kiri) Bapak Buttu Medika dari Care, Bapak Ismail fasilitator hidroponik, Hidayat Lamakarate Sekda Prov Sulteng, Kepala Dinas Tanaman Pangan Kab. Sigi, Ketua PMI Kab. Sigi, Project Manager Siddiq Rohani

Dompset Dhuafa

DOMPET DHUAFA BAGIKAN HEWAN KURBAN DI KAMPUNG MUALAF BADUY



Baduy. Ada pula jamaah atau masyarakat yang berjalan kaki berjarak 5 Km dari rumah ke masjid. Masjid Al Husna yang beratapkan ijuk dan berbilik bambu, serta beralaskan kayu, sanggup menopang jamaah Kampung Muslim Baduy dengan puluhan jamaah dalam shalat tersebut.

Dompset Dhuafa hadir memberikan secerca harapan melalui berkah kurban. Yaitu, seekor sapi yang dibagikan untuk 53 kepala keluarga (KK) di Kampung Mualaf Baduy. Selain itu Dompset Dhuafa

Wilayah Baduy tak asing lagi di telinga kita. Wilayah adat yang masih terjaga sampai saat ini dan menyimpan sejuta cerita.

Di wilayah Ciboleger, Banten, terdapat perkampungan muslim yang dihuni oleh masyarakat Baduy yang telah masuk Islam sebagai agama keyakinan dan kepercayaannya. Belum diketahui awal mula mereka masuk Islam, namun seiring perkembangan zaman dan kepercayaan, satu per satu masyarakat adat Baduy memilih sendiri tanpa adanya paksaan untuk memeluk Islam.

“Ini shalat IdulAdha pertama bagi saya. Sebelumnya saya tidak mengenal agama Islam dan masih berpegang teguh dengan ajaran leluhur. Namun

setelah saya pelajari dari tetangga dan warga yang sudah memeluk Islam, maka saya bertekad dan mempunyai keinginan kuat untuk masuk Islam. Alhamdulillah Islam yang bisa merangkul saya untuk memperkuat keyakinan dan kepercayaan saya. Pagi ini bertepatan dengan IdulAdha merupakan kurban pertama saya, bisa merasakan di Kampung mualaf Baduy ini,” ujar Abah Ujang, yang merupakan salah satu mualaf baru sebagai warga Kampung Muslim Baduy, Jumat (31/7/2020).

Pagi itu sebagian warga kampung berbondong-bondong untuk menjalankan shalat IdulAdha. Namun tampak unik di Kampung ini, melihat corak dan bentuk masjid yang masih menyerupai hunian para masyarakat

memberikan bimbingan rohani bagi masyarakat di kampung tersebut.

“Semoga dengan kehadiran Dompset Dhuafa di wilayah Kampung Mualaf Baduy dapat menjadi penyemangat untuk mereka mendekatkan Islam dan menambah pengetahuan tentang berkorban. Sebagaimana Islam mengajarkan umatnya untuk berkorban bagi mereka yang mampu,” ujar Sofa, pendamping Tebar Hewan Kurban (THK) Dompset Dhuafa di Ciboleger, Banten. (Dompset Dhuafa/Banten)

① Warga kampung berbondong-bondong untuk menjalankan shalat IdulAdha

Bani



KURBAN PERTAMA HADIR DI PEDALAMAN DESA BARU

“Periode 2020 inilah, pertama ada pelaksanaan kurban, setelah empat tahun tidak ada kurban di desa kami,” seru Ali Muhtar, selaku Ketua DKM Masjid Baiturrahman, Desa Baru, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, pada Jumat (31/7/2020).

Ia juga ungkapkan, “Meski di tengah pandemi, kami bersemangat dan bersyukur. Atas izin Allah SWT bisa melaksanakan kurban sapi satu-satunya dari donatur Dompét Dhuafa Riau”.

Karena alasan itu pula, memantik salah satu hamba Allah di sana yang terketuk hatinya untuk turut mempersembahkan kurban-nya, menyembelih seekor domba.

“Warga di desa kami umumnya bekerja sebagai buruh tani sawit, petugas security dan serabutan. Di tempat saya bekerja bahkan ada yang terdampak PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) akibat Covid-19. Maka itu saya terpanggil berkurban selagi sempat,” aku hamba Allah tersebut.

Pandemi yang terjadi terkadang juga menantang kita untuk melewati batas normal. Selain kebiasaan normal baru yang digadang sebagai protokol kesehatan, saling berbagi #MenebarKebaikan semakin sering kita lakukan, di kala sempit.

Ya, pada Jelajah Kurban Nusantara di Hari Raya Iduladha 1441 H, Dompét Dhuafa Cabang Riau menggulirkan 201 ekor hewan kurban setara doka

(domba-kambing) yang tersebar di enam kabupaten wilayah Riau, selain di Kota Pekanbaru.

“Tentunya penyembelihan kurban kami upayakan tetap pada protokol kesehatan, menggunakan masker, kemasan distribusi menggunakan besek pandan,” aku Gio, selaku tim pelaksana lapangan THK Dompét Dhuafa cabang Riau. - (Dompét Dhuafa/Dhika Prabowo)

① Bersiap pemotongan hewan kurban untuk THK 2020

② Dompét Dhuafa saat membagikan daging kurban untuk penerima manfaat

DD Riau



PERKUAT SINERGI, DD WASPADA TERIMA HEWAN KURBAN DARI BI

Tiga hari menjelang IdulAdha 1441 H, Dompét Dhuafa Waspada melakukan serah terima hewan kurban dari Bank Indonesia (BI). Kegiatan serah terima berlangsung di kantor BI yang berada di Jalan Balai Kota nomor 4, Kecamatan Medan Barat, Medan, Selasa (27/7/2020).

Sebelum serah terima secara resmi, Kepala Perwakilan BI Provinsi Sumut, Wiwiek Sisto Widayat, dalam sambutannya mengatakan bahwa kurban tahun ini butuh sinergi yang lebih kuat.

“IdulAdha tahun ini memang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Melewati kondisi pandemi seperti sekarang menjadikan kita lebih kuat lagi dalam bersinergi dengan teman-

teman lembaga seperti Dompét Dhuafa Waspada,” ucap Wiwiek Sisto Widayat.

Wiwiek juga mengungkapkan bahwa kegiatan kurban menjadi salah satu momentum untuk meningkatkan kepedulian BI kepada masyarakat.

“Dengan mengucapkan rasa syukur, kita masih bisa melaksanakan kurban tahun ini. Tentunya juga terima kasih saya ucapkan atas sinergi yang dilakukan baik dari Dompét Dhuafa Waspada dan juga teman-teman lainnya,” lanjut Wiwiek.

Usai memberi sambutan, Wiwiek melakukan serah terima hewan kurban secara simbolis kepada Sulaiman, selaku Pimpinan Cabang Dompét Dhuafa Waspada.

Menanggapi serah terima tersebut, Sulaiman mengemukakan bahwa Dompét Dhuafa Waspada mendapat amanah untuk menyalurkan kurban ke enam titik. “Kami diberi amanah untuk menyalurkan kurban ke enam titik sebaran yang menjadi sasaran untuk menerima daging kurban. Yakni, Desa Selambo, Pulau Sicanang, Desa Kurandak, Kampung Nelayan, Tanjung Morawa, dan Tembung,” tuturnya.

Penyembelihan hewan kurban yang diserahkan dari BI tersebut, telah terlaksana pada Sabtu 1 Agustus 2020. Tepatnya sehari setelah hari raya pertama Iduladha. - (Dompét Dhuafa)

③ Ceremonial Dompét Dhuafa Waspada ketika menerima hewan kurban dari Bank Indonesia

Dompét Dhuafa

BERKAH THK SAPA MASYARAKAT SITUBONDO, DI TENGAH KEKERINGAN MELANDA



“Sekarang sedang dilanda kekeringan, Dek. Sumur (dan toren) warga juga sudah mulai mengering,” salah seorang warga.

Ia yang juga penerima manfaat daging kurban Tebar Hewan Kurban (THK) 2020 Dompot Dhuafa Jawa Timur asal Desa Gunung Bunter, Kedonglo, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur, menuturkan kondisi alam di desanya saat ini.



Sebagai seorang petani jagung dan kacang tanah, memang ia tidak terlalu khawatir apabila musim kemarau telah hadir. Jagung dan kacang tanah memang tidak terlalu membutuhkan asupan air yang banyak. Namun jika persediaan air warga telah mengalami kekeringan, maka akan lain ceritanya.

“Jika mampu, seorang petani bisa membeli pompa air yang menghubungkan sumber air dengan lahan pertaniannya. Biasanya mereka untuk bisa membeli alat itu, perlu menjual hasil ternak pribadinya. Sayangnya tidak semua mampu mengembangkan ternak dan membeli pompa air,” jelas Jono (50), petani lainnya.

THK Dompot Dhuafa melaksanakan penyembelihan kurban bagi masyarakat dhuafa yang berada di pelosok-pelosok seluruh Indonesia. Salah satu wilayah pelosok tersebut adalah Situbondo.

“Untuk wilayah Situbondo, kita menyasar sembilan desa dan tiga kecamatan. Adapun titiknya yakni: Kecamatan Asembagus meliputi Desa Awar-awar, Desa Kedungluh, Desa Bantal, Desa Penjalinan, Desa Ledduk, Desa Lesong, Desa Gunung Bunter. Kemudian di Kecamatan Arjasa meliputi Desa Kayumas, dan Kecamatan Panji di Desa Juglangan,” pungkas Achmad

Effendi atau yang biasa disapa Mas Pepen, selaku tim THK Dompot Dhuafa Jawa Timur.

Sebanyak 110 ekor kambing dan seekor sapi disembelih di mitra ternak Kembeng Makmur, Desa Awar-awar, Asembagus, Situbondo, pada Minggu (2/8/2020).

Semoga dengan berlangsungnya program THK 2020 ini, mampu menjawab kebutuhan masyarakat dhuafa yang sedang kesulitan di masa kemarau dan pandemi Covid-19 ini. Untuk mereka bisa menikmati daging kurban yang berkualitas dan terjamin mutunya. – (Dompot Dhuafa/Fatzry)

① Hewan kurban sebelum dipotong

② Salah satu penerima manfaat di Situbondo

Dompot Dhuafa

ADIRA INSURANCE SYARIAH SALURKAN 8 HEWAN KURBAN KE WILAYAH BENCANA

Bekerja sama dengan Dompot Dhuafa, Adira Insurance Syariah menyalurkan delapan ekor kurban untuk didistribusikan kepada penyintas banjir bandang Masamba, Sulawesi Selatan. Tergabung dalam gerakan besar Tebar Hewan Kurban (THK), penyaluran ke tempat bencana dirasa tepat, dikarenakan cobaan yang tengah dialami penyintas, membuat mereka terancam tak merasakan daging kurban pada IdulAdha 1441 H.

Penyembelihan sudah mulai dilaksanakan pada hari pertama kurban, Jumat (31/7/2020). Ternak kurban disembelih di lokasi pengungsian untuk mempermudah pendistribusian.

“Salah satu lokasi distribusi tahun ini ditujukan untuk membantu saudara-saudara kita yang terdampak musibah banjir di Masamba. Semoga dengan program ini dapat membantu mengurangi kesulitan akibat musibah, dan tentunya kita semua berharap bahwa kondisi ini segera berlalu dan Insyaa Allah kembali pulih seperti sediakala,” terang lim Qoimuddin, selaku Takaful Division Head PT. Asuransi Adira Dinamika.

Adira Insurance Syariah sudah dua kali terlibat dalam kegiatan seperti ini. Hal



②



itu dikarenakan adanya visi yang sama antara Dompot Dhuafa dan Adira Insurance Syariah, yaitu memperluas manfaat. THK yang sudah diinisiasi sejak 1994 dirasa mampu menebarkan manfaat daging kurban kepada yang lebih membutuhkan, terutama di daerah bencana seperti Masamba.

“Berbagi kebaikan tidak sekedar memberikan apa yang kita miliki. Namun bagaimana kebaikan tersebut memberi dampak besar dan dapat menjangkau secara luas. Atas pertimbangan tersebut, Adira Insurance Syariah untuk kali kedua bekerja sama dengan Dompot Dhuafa dalam program Tebar Hewan Kurban. Melalui pengalaman dan keahlian Dompot Dhuafa dalam menjangkau berbagai pelosok negeri, menjadikan distribusi hewan kurban ini menjadi lebih luas dan tepat sasaran,” tambah lim.

Untuk penyaluran di wilayah bencana Masamba sendiri, Dompot Dhuafa mendistribusikan total 37 hewan kurban. Jumlah tersebut disebar di enam titik yang memang menjadi wilayah terdampak dan tempat pengungsian bagi para penyintas.

“Terima kasih kami ucapkan kepada masyarakat dan donatur yang telah memercayakan hewan kurban kami,” tukas Syarif, koordinator Kurban THK di Masamba. (Dompot Dhuafa/Zul)

① Relawan Dompot Dhuafa menggotong potongan hewan kurban

② Penerima manfaat daging kurban kerjasama Adira Insurance Syariah dan Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa



SINERGI DD ACEH DENGAN BANK PERMATA SYARIAH SALURKAN 100 PAKET MAKANAN POKOK

Dompot Dhuafa Aceh bekerja sama dengan Bank Permata Syariah menyalurkan 100 paket bahan makanan pokok kepada masyarakat di Gampong Maheng, Kecamatan Kuta Cot Glie – Kabupaten Aceh Besar, Jumat (24/7/2020).

Bahan makanan pokok yang diberikan berupa beras, minyak goreng, gula, sarden, tepung terigu, dan t eh.

Bank Permata Syariah menyalurkan bantuan ini ke berbagai wilayah di Indonesia, sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama. Hal ini rutin dilaksanakan setiap tahunnya.

Di Aceh, kegiatan bagi-bagi paket bahan makanan kali ini dilaksanakan di lingkungan Meunasah Gampong Maheng, bersama dengan perangkat desa setempat.

Samsul, keuchik Gampong Maheng menyatakan sangat bahagia dengan adanya bantuan ini. Menurutnya, bantuan tersebut sangat bermanfaat untuk warga desa. Mengingat saat ini masyarakat benar-benar tidak mempunyai penghasilan selain dari usaha pertanian mereka.

“Terima kasih banyak, Kak. Warga memang sangat membutuhkan

(bantuan ini). Bahkan jika ada kebaikan lainnya, seperti kurban, kami akan sangat beruntung menerimanya. Kami di sini sudah lama sekali tidak mendapatkan kurban,” demikian ucap Samsul.

Plt. Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Aceh, Ns. Rizki Fauzan S.Kep menyatakan bahwa santunan ini disalurkan berdasarkan assessment yang telah dilaksanakan oleh Tim Program Dompot Dhuafa Aceh. Sehingga, memang tepat sasaran.

Hal ini sudah menjadi ketentuan baku di Lembaga Dompot Dhuafa, bahwa semua penerima manfaat diverifikasi terlebih dahulu.

“Mengingat saat ini kita tengah dilanda pandemi, maka penyalurannya diadakan dengan tetap mengindahkan protokol kesehatan. Semua pelaksana dan penerima manfaat harus mengenakan masker dan handsanitizer yang telah disediakan,” ucap Fauzan.

① Dompot Dhuafa Aceh bersama Bank Permata Syariah siap membagikan makanan pokok foto

DD Aceh

THE HARVEST RAYAKAN USIANYA KE-16 TAHUN DENGAN ANGKAT KEPEDULIAN TERHADAP PANDEMI COVID-19



Jakarta — The Harvest, salah satu brand pionir di bidang pastry and bakery di Indonesia, Sabtu lalu (18/7) merayakan ulang tahunnya yang ke-16. Salah satu bagian semarak perayaan tersebut ialah memberikan donasi sebesar Rp258.142.000 kepada Dompot Dhuafa di toko The Harvest, Pluit, Jakarta Utara. Donasi ini merupakan hasil penggalangan dana yang dilakukan pada bulan Maret lalu dalam campaign #SilaturahmiFromHome. Penggalangan dana ini berasal dari hasil penjualan hamper (parsel bingkisan/hadiah) yang nantinya akan didonasikan untuk pejuang medis Covid-19 di Indonesia.

Perayaan ini dibuka dengan pengguntingan pita dan pemotongan tumpeng sebagai tanda perubahan yang akan dibawa oleh The Harvest. Salah satu perubahan yang dibawa ialah menghadirkan konsep tampilan baru yang didominasi oleh sisi premium dengan nuansa yang lebih modern dan minimalis. Ke depannya seluruh store The Harvest secara

bergilir akan menyelaraskan tampilannya dengan store di Pluit ini.

Perubahan lainnya ialah inovasi healthy cake dan healthy cookies yang bebas gluten, vegan, serta mengandung high-fiber dan less sugar. Rangkaian Healthy Delight ini sempurna untuk melengkapi momen spesial para pelanggan yang health-conscious atau bergaya hidup sehat.

The Harvest juga meluncurkan The Harvest Treats, yaitu Loyalty Program sebagai wujud apresiasi kepada pelanggan. Sebagai member, pelanggan akan mendapat Treat Point dan Reward. Pelanggan juga berkesempatan mendapat Double Point dan memenangkan Grand Prize selama perayaan ulang tahun ke-16 ini. Registrasi dapat dilakukan secara gratis dan mudah di treats.harvestcakes.com.

“Di tengah kondisi ini, sebenarnya kreativitas merupakan salah satu hal untuk lebih banyak membantu kita menghindari PHK karyawan. Supaya

sales tetap bagus, kita tidak berniat memberhentikan karyawan. Inilah salah satu perubahan. Kedua, dengan menyesuaikan kenormalan baru. Kita menghadirkan wastafel, hand sanitizer dan lain-lain secara touchless. Semuanya touchless. Kita juga menghadirkan daftar menu secara touchless, cukup dengan scan barcode yang tertera di masing-masing meja makan,” jelas Edison Manalu selaku CEO The Harvest Group (18/70).

Dompot Dhuafa dipilih menjadi mitra The Harvest sebagai pihak yang dipercaya untuk menyalurkan donasi ini untuk mereka-mereka yang membutuhkan sesuai dengan target sasaran. “Kita mengapresiasi apa yang dilakukan oleh The Harvest, dengan turut serta berkontribusi bagi masyarakat yang terdampak oleh Covid-19 ini. Insyallah Dompot Dhuafa akan selalu amanah dalam menyalurkan bantuan-bantuan dipercayakan kepada kami,” jelas Dhoni Marlan selaku Direktur Mobilisasi ZISWAF Dompot Dhuafa di sela-sela sambutannya.

Dompot Dhuafa memiliki banyak program untuk dalam merespon Covid-19, dari mulai pengadaan Alat Pelindung Diri (APD), hygiene kit, sembako, ketahanan pangan, dan masih banyak lagi. Harapannya dengan donasi ini mampu menggencarkan lagi semangat kebaikan untuk membantu sesama yang terdampak Covid-19. (Dompot Dhuafa/Fajar)

① The Harvest memberikan donasi kepada Dompot Dhuafa untuk merespon dampak pandemi Covid-19

Dompot Dhuafa

PURWANTORO, 48 TAHUN

PASCA TERKENA PHK, PURWANTORO BERALIH JUALAN CILOK



Belum usai pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dan berdampak pada hampir seluruh sektor di Indonesia. Termasuk yang mengalami dampak besar adalah sektor ketenagakerjaan.

Banyak masyarakat yang mengalami

dampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Salah satunya Purwanto. Puluhan tahun bekerja sebagai sopir, Purwanto (48) terkena PHK. Kini dia beralih jualan cilok untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Saat ditemui tim Dompot Dhuafa

Volunteer (DDV) di rumahnya, Jl. Bedahan, Sawangan, Depok, Jawa Barat, guna menyalurkan paket sembako pada Sabtu (25/7/2020), Pak Pur – panggilan akrab Purwanto -- menyampaikan keluhnya atas kondisi dampak pandemi ini.



Meski begitu, ia tak berputus asa. Bersama sang istri, Pak Pur membuka warung kecil-kecilan, berharap dapat menyokong kebutuhannya, beserta istri dan dua anaknya.

“Ini warung baru aja buka sebulan lalu, Mas. Dari pada tidak ada pemasukan sama sekali, buka warung aja-lah. Meskipun juga sebenarnya sepi, anak-anak sekolah juga ga pada masuk,” ujarnya kepada tim DDV.

Setidaknya bisa memenuhi kebutuhan perut aja dulu,” sahut sang istri.

Akhir kalimat yang keluar dari bibir Pak Pur, harapan dan doa bagi para donatur Dompot Dhuafa agar senantiasa diberi kesehatan dan dilipatgandakan rezekinya. Juga doa supaya pandemi ini segera berakhir dan dirinya segera mendapat pekerjaan lagi. – Dompot Dhuafa/Muthohar



Selain menjual aneka jajanan, Pak Pur juga memanfaatkan peralatan dapur yang ada di rumahnya. Oleh istrinya, Sri (45), dimanfaatkannya untuk memasak aneka kue basah dan gorengan. Usai itu, digunakan oleh Pak Pur berjualan cilok.

“Ngerjain yang bisa dikerjain aja sih, Mas.

① Purwanto mendapat paket sembako spesial

② Istri dari Purwanto menjaga warung

③ Memasak cilok

Dompot Dhuafa 📷

CEGAH TANGKAL COVID-19 MAYBANK SYARIAH DAN DOMPET DHUAFA GULIRKAN RATUSAN PAKET SEMBAKO DAN APD



JAKARTA – Pandemi Covid-19 yang saat ini melanda hampir seluruh negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Dampak yang ditimbulkan tentunya mencakup banyak aspek, terutama dalam bidang ekonomi dan kesehatan. Maybank Syariah, salah satu unit jejaring Maybank Group turut peduli dan berperan aktif dalam upaya cegah tangkal pandemi ini. Melalui program campaign bersama Dompot Dhuafa, hasil dana kebajikan yang diperoleh disalurkan dalam bentuk bantuan paket sembako untuk masyarakat terdampak Covid-19 dan paket Alat Pelindung Diri (APD) untuk para tenaga medis. Sebanyak 150 paket sembako sudah disalurkan kepada masyarakat di wilayah Jakarta dan sekitarnya dan ratusan paket APD lengkap di rumah sakit rujukan Covid-19 di beberapa provinsi.

Pendistribusian paket sembako dilakukan secara bertahap mulai dari bulan April sampai dengan bulan Juli 2020 dengan memberikan langsung

paket ke rumah-rumah penerima manfaat. Sehingga dengan demikian tidak mengundang kerumunan massa dan menjaga kaidah-kaidah protokol Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Target penerima manfaat merupakan dhuafa yang lanjut usia, buruh pabrik yang mengalami PHK, pedagang kecil yang tutup usaha, marbot masjid/mushala, guru ngaji dan masyarakat pra sejahtera lainnya.

"Daerah sini memang terkenal dengan kawasan buruh konveksi. Pasca diberlakukannya PSBB, beberapa konveksi sudah memutuskan untuk tutup sementara waktu. Demi menghindari persebaran Covid-19. Namun di satu sisi, banyak keluarga yang bekerja sebagai buruh harian atau di sektor informal, mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Agak dilematis memang," jelas Rohim, selaku Tim Distribusi Lembaga Pengembangan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa, saat ditemui di sela-sela pendistribusian.

Siti Qomariah, salah satu penerima manfaat di kawasan Tambora, Jakarta Barat menuturkan sudah tiga bulan tidak bekerja. Ia merupakan salah satu buruh konveksi yang tempat kerjanya tidak jauh dari rumah. Ibu single parent tersebut, bingung bagaimana harus menafkahi keempat anaknya. "Sekarang paling di rumah saja. Mau mencari kerja juga bingung. Siapa yang mau membuka lowongan di tengah bencana (Covid-19) kayak gini? Alhasil, paling menunggu bantuan donasi sambil menunggu arahan pemerintah untuk boleh kerja kembali," kisahnya.

Selain paket sembako, kepedulian Maybank Syariah dalam rangka upaya pencegahan Covid-19 ini adalah dengan support ratusan paket APD lengkap untuk para tenaga medis di rumah sakit rujukan yang menangani pasien Covid-19. Beberapa rumah sakit yang sudah menerima bantuan APD ini diantaranya RSUD Muara Bungo Jambi, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, RS Bhakti Husada Tangerang Selatan, dan RSUP Dr. Soetomo Surabaya. Proses distribusi ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2020. "Tentunya pihak rumah sakit sangat berterima kasih dengan adanya bantuan APD ini, karena melalui ikhtiar ini upaya pencegahan penularan Covid-19 di rumah sakit bisa dikurangi, sehingga penanganan kasus Covid-19 bisa lebih optimal", tutur salah satu dokter di rumah sakit yang menerima bantuan APD ini. (Dompot Dhuafa/Fajar/Sukma)

① Sinergi kolaborasi Ceking Covid-19 Maybank Syariah dan Dompot Dhuafa

Dompot Dhuafa

SERENTAK DI EMPAT PROVINSI KOLABORASI NINJA XPRESS DAN DOMPET DHUAFA SALURKAN SEMBAKO KE PANTI ASUHAN



JAKARTA -- Bertempat di Yayasan Rumah Piatu Muslimin, Jakarta Pusat, Dompot Dhuafa bersama Perusahaan Ekspedisi Ninja Xpress, menyalurkan sejumlah donasi berupa 70 Paket Sembako pada Rabu (17/6/2020). Bertajuk 'Ramadhan Suci Penuh Kebaikan', kegiatan tersebut menjadi rangkaian kolaborasi Ninja Xpress dan Dompot Dhuafa. Dengan menyalurkan total sebanyak 650 Paket Sembako ke berbagai panti asuhan di Indonesia, kerjasama yang diinisiasi sejak Ramadhan 1441 H lalu itu menjadi harapan bagi banyak anak-anak yang ada di berbagai panti asuhan. Mengingat masih berlangsungnya masa pandemi Corona (Covid-19), yang juga berpengaruh pada berbagai kegiatan, termasuk di Yayasan panti asuhan.

"Memang saat masa pandemi seperti

ini, kami tidak seleluasa seperti sebelumnya. Kami hanya bisa menerima tamu maksimal lima orang, hal itu untuk mengurangi resiko penularan. Namun juga ikut berimbas pada jumlah donatur yang berkunjung ke tempat kami", terang Anggraeni, Kepala Pengembangan Citra dan Kemitraan Yayasan Rumah Piatu Muslimin.

Yayasan Rumah Piatu Muslimin sendiri, merupakan panti asuhan yang berdiri sejak tahun 1931 dan mengasuh sejumlah 65 anak dengan disfungsi keluarga. Dengan donasi berupa 70 paket sembako tersebut diharapkan bisa menjadi manfaat bagi anak-anak, dan juga Ninja Xpress selaku donatur yang juga ikut aktif mengkampanyekan gerakan berbagi.

"Ini adalah rangkaian gerakan kebaikan kita bersama Dompot Dhuafa sejak Ramadhan lalu, bertajuk Ramadhan Suci Penuh Kebaikan, kami mengajak para shipper yang menggunakan jasa pengiriman Ninja Xpress agar mendonasikan seribu rupiah untuk program ini", aku Rahmat Gusadha, selaku Offline Marketing Ninja Xpress.

Sejak awal hadirnya Pandemi Corona, Dompot Dhuafa telah ikut serta dalam programnya CEKAL (Cegah Tangkal) Corona, menjangkau ke banyak lini yang terdampak. Penyaluran donasi sembako bukan hanya dilakukan Dompot Dhuafa di panti asuhan, melainkan juga kepada warga yang terdampak langsung sebab Covid-19, seperti korban PHK dan buruh harian.

"Alhamdulillah, kami ucapkan terimakasih kepada Ninja Xpress yang telah ikut berkolaborasi dalam gerakan kebaikan ini, semoga pandemi ini bisa cepat berlalu dan kita pun bisa berkegiatan seperti semula, termasuk dengan kegiatan di Rumah Piatu Muslimin ini," tukas Dian Sukma Riany, tim Resource Mobilization Dompot Dhuafa.

Selain di Jakarta, di waktu yang sama, memanfaatkan jejaring Dompot Dhuafa, penyaluran juga dilakukan di beberapa panti asuhan di di Jawa Timur, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan. (Dompot Dhuafa/Zul)

① Anak-anak Panti Asuhan saat diberikan sembako kerjasama Dompot Dhuafa dan Ninja Express

Dompot Dhuafa



ZAKAT DAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Oleh:
Prof. Dr. Drs. KH. Muhammad Amin Suma, BA, SH, MA, MM

Ketua Dewan Syariah Dompot Dhuafa, Ketua Himpunan Ilmuwan dan Sarjana Syariah Indonesia (HISSI)

PENGANTAR

Zakat (baca, agama) dan kemerdekaan sebuah negara – dalam hal ini Indonesia -- adalah dua hal yang berbeda. Baik dilihat dari sumber ajaran maupun waktu pensyariaan/pembentukannya. Zakat adalah ajaran agama (Islam) yang bersumberkan wahyu Allah swt sebagaimana termaktub di dalam kitab suci (Al-Qur'an); sementara negara – termasuk Indonesia -- adalah suatu institusi dan organisasi yang dibentuk atas dasar kesepakatan penduduk suatu wilayah -- dalam hal ini -- penduduk Indonesia sebagaimana dituangkan ke dalam konsitusi (undang-undang dasarnya) yakni Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Di lihat dari sisi waktunya, zakat telah diwajibkan sejak tahun ke-2 atau tahun ke-3 Hijrah (622/623 M), sementara kemerdekaan Indonesia baru diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, dan “diresmikan” sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 18 Agustus 1945.

Maknanya, jauh sebelum NKRI lahir, agama Islam pada umumnya dan pensyariaan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada khususnya telah lebih dahulu eksis dan berjalan di tengah-tengah masyarakat dunia termasuk

masyarakat kawasan Nusantara - Indonesia.

“**Dalam kondisi tertentu, sebelum ini mengalami pasang-surut dan naik turun, namun secara faktual dana zakat tetap ada**”

SEKILAS ZAKAT

Islam adalah agama Allah ‘Azza wa-Jalla yang diturunkan kepada para nabi dan rasul Nya secara berkesinambungan dan continue dari nabi pertama – Adam ‘alaihis-sala>m sampai nabi yang terakhir - Muhammad Saw. Nabi Muhammad Saw melalui hadisnya menyimpulkan bahwa: “Agama Islam dibangun di atas lima (5) tiang pancang/pondasi penegaknya - yang

lazim diistilahkan dengan sebutan LIMA RUKUN ISLAM (khamsah arka>n al-Isla>m) yakni: (1) mengikrarkan dua kalimat syahadat (2) menegakkan salat lima waktu (3) menunaikan zakat (4) berpuasa Ramadhan, dan (5) menunaikan haji ke tanah suci Makkah bagi yang berkemampuan.

Kelima rukun Islam ini tidak datang tiba-tiba di zaman Nabi Muhammad saw, akan tetapi disyariatkan sejak di masa-masa para nabi dan rasul Allah terdahulu yang implementasinya kemudian dari waktu ke waktu mengalami penyempurnaan oleh nabi yang satu dan nabi yang lain. Terutama setelah di sana-sini ada penyimpangan dan/atau malahan pembangkangan dari oknum-oknum tertentu. Termasuk pembangkangan atas pensyariaan wajib zakat yang dilakukan oleh sekelompok atau sebagian orang yang mengaku diri min al-muslimi>n wa-al-muslima>t.

Dengan mengalami pasang-surut dan naik turun, zakat yang pensyariatannya sudah ada sejak di zaman-zaman para nabi/rasul terdahulu pra Nabi Muhammad saw, terus dijalankan (kembali) oleh Nabi Muhammad saw dan umatnya. Kematian Nabi Muhammad saw sama sekali tidak menghentikan laju pengamalan arkanul Islam termasuk zakat,

meskipun untuk rukun Islam yang satu ini pelaksanaannya mengalami pasang dansurut atau naik turun. Mulai dari zaman al-khulafa> al-ra>syidu>n: Abu Bakar al-shiddiq, Umar bin al-Khaththab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib radiya Alla>hu ‘anhum (11- 40 H/632 - 661 M), masa-masa Dinasti Bani Umayyah (41 - 60 H/661 - 750 M), dinasti Bani Abbasiyah (750 - 1258 H/1261 - 1517 M), dan dinasti Turki Usmani (1281 - 1924 M) yang terus menerapkan pembebanan wajib zakat kepada muslimin-muslimat yang memenuhi persyaratan muzakki (wajib zakat).

Administrasi pengelolaan zakat dunia mengalami penurunan yang sangat drastis seiring dan sejalan dengan kebijakan penghapusan bentuk negara dan sistem pemerintahan dari daulah Islamiah ala sistem “al-khila>fah al-syar’iyyah,” menjadi negara-negara kesultanan/kerajaan sendiri-sendiri di zaman Kemal Attaturk berkuasa (1881 - 1938 M). Akibatnya, kecuali Turki dan Arab Saudi, hampir semua negara kesultanan/kerajaan Islam menjadi negara-negara jajahan Barat maupun lain-lainnya yang menyebabkan negara-negara Islam/berpenduduk Muslim tidak memiliki kedaulatan penuh karena sebagiann besarnya “dikangkangi” oleh negara-negara penjajah. Termasuk negara-negara kesultanan yang mendiami wilayah Nusantara – yang kemudian menjelma menjadi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Satu hal yang penting dicatatkan di sini ialah bahwa meskipun bentuk negara dan sistem pemerintahan negara-negara Islam/Muslim dari waktu ke waktu mengalami perubahan dan/atau pergantian bentuk maupun sistemnya, namun kesadaran Muslimin-Muslimat untuk menjalankan arkanul Islam termasuk membayarkan zakat sebagai salah satu rukun agama Islam, secara umum dan keseluruhan tetap berjalan dan dijalankan. Meskipun dalam kondisi tertentu dan di wilayah tertentu sebagaimana disinggung sebelum ini mengalami pasang-surut

dan naik turun, namun secara faktual dana zakat tetap ada. Tidak terkecuali di berbaga wilayah negara kesultanan/kerajaan Islam Nusantara, baik di Sumatera maupun di pulau Jawa dan lain-lain. Termasuk tatkala negara-negara kesultanan/kerajaan Islam Nusantara dijajah oleh beberapa negara penjajah khususnya Belanda di samping Portugis, Jepang dan lain-lain, nasib dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) tidak bisa terkelola dengan baik dan benar, yang menyebabkan dana ZIS tidak menampakkan sumbangsinya secara nyata bagi perjuangan umat dan masyarakat nusantara dalam memerangi kaum penjajah.

Meskipun masih harus dibuktikan melalui penelitian yang bersifat ilmiah – akademik, umumnya para ahli telah berkesimpulan atau tepatnya berkeyakinan bahwa dana zakat, infak dan sedekah dipastikan ikut memberikan andil bagi perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia. Alasannya, mengingat setelah beberapa atau sejumlah kesultanan/kerajaan Islam Nusantara mengalami kemunduran dan malahan kehancuran kecuali satu dua atau beberapa saja; umat Islam Nusantara tetap memiliki wadah organisasi sosial kemasyarakatan dan keagamaan/keumatan yang pendanaannya secara langsung maupun tidak langsung bertumpu pada dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) di samping wakaf dan lain-lain yang diberikan oleh umat Islam itu sendiri. Sampai sekarang, organisasi-organisasi besar keagamaan Islam semisal Muhammadiyah (1912 - sekarang), Nahdhatul Ulama (1926 - sekarang), dan lain-lain, hampir dapat dipastikan sebagian pendanaannya diperoleh atas sumbangan dana ZIS anggota dan warganya masing-masing.

SEKILAS KEMERDEKAAN INDONESIA

Dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ketiga dinyatakan bahwa “Atas berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan

luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaannya.” Kalimat ini dengan jelas, tegas dan lugas menyatakan pengakuan bangsa Indonesia bahwa di samping atas usaha (ikhtiar) bangsa Indonesia dalam merebut kembali kemerdekaannya dari “genggaman” tangan penjajah, juga menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan kemerdekaan itu terjadi berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa. Tanpa rahmat Allah, mustahil bisa terjadi kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia itu. Termasuk ke dalam rahmat Allah adalah anugerahnya dalam bentuk ekonomi dan keuangan termasuk dana zakat yang secara langsung atau tidak langsung dipersembahkan umat Islam Indonesia kala itu dalam memperjuangkan kemerdekaannya yang karena satu dan lain hal terutama atas pertimbangan teknis, mustahil bisa diuraikan di dalam tulisan ini.

Yang jelas, atas dasar ini pula maka in sya Allah tidaklah salah manakala disimpulkan bahwa – lepas dari seberapa besar/banyak dan/atau kecil/sedikit nilainya, yang pasti dana zakat atau lengkapnya dana ZIS (zakat, infak dan sedekah) “ikut andil” dalam membiayai perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia dahulu. Karenanya, tidaklah mengherankan manakala paska kemerdekaan, meskipun agak sedikit terlambat, bangsa Indonesia memberikan “penghormatan” tersendiri bagi institusi zakat dengan pengundangan Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 yang kemudian diamandemen dengan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Dirgahayu Kemerdekaan Republik Indonesia ke-75, sekali merdeka tetap merdeka; semoga zakat tetap setia dalam ikut mewujudkan kemakmuran Indonesia. Ayo berzakat. Merdeka !!!

AGUSTUSAN KELABU



Biasanya Pakde Gendro setiap bulan Agustus, sebagai Pak RT sejak awal bulan sudah sibuk persiapan sambut HUT RI. Panitia HUT RI sudah dibentuk dengan melibatkan para remaja teman-teman Panjul. Ke mana saja cari sumbangan panggung gembira, siapa-siapa yang akan mengisi pentas seni, termasuk apa saja lomba-lomba yang hendak diadakan.

Tapi gara-gara virus Corona, semuanya menjadi berubah. Tak hanya di lingkungan Pondok Flamboyan, di semua wilayah DKI Jakarta, bahkan seluruh wilayah RI yang dalam status zona merah, tak berani gelar panggung gembira HUT RI. Masalahnya dalam kerumunan banyak orang, aturan protokol kesehatan tak bisa berjalan efektif. Tak mungkin penonton mau

jaga jarak ketika atraksi begitu menarik minat penonton. Saling dorong untuk bisa lebih di depan, adalah ciri khas penonton Indonesia hingga ke kampung-kampung.

“Pak Gendro nggak edarkan list buat suambangan HUT RI? Biasanya sudah mulai ngider,” kata Bu Atikah istrinya.

“Tahun ini prei dulu karena keadaan. Rakyat lagi susah, resesi ekonomi depan mata. Mana tega minta sumbangan ke rakyat yang sama-sama lagi susah. Jadi nggak ada panggung gembira, nggak ada balapan karung dan makan kerupuk untuk anak-anak.” Jawab Pakde Gendro.

“Tapi kan hias gapura juga to Pak?”

“Itu pasti, nanti dananya cukup minta ke tokoh-tokoh masyarakat tertentu. Warga paling diminta ikut kerja bakti saja.”

Meski nihil tanpa kegiatan HUT RI untuk yang ke-75, tapi bukan berarti Pakde Gendro bisa leha-leha. Sejak 1 Agustus dia sudah keliling lingkungan, mencermati warganya sudah pasang bendera merah putih apa belum. Sebab meskipun harga bendera dan tiangnya tidak mahal, banyak warga yang melupakannya untuk pasang. Edaran lewat tertulis dan WA sudah dilakukan, tapi tak semua warga melaksanakan.

Sebagaimana imbauan pemerintah, dalam rangka HUT RI ke 75, setiap rumahtangga dan perkantoran diminta pasang bendera. Paling disiplin memastikannya adalah perkantoran, tapi untuk rumahtangga ada juga yang pasang “seenak”-nya. Artinya cara memastikannya tidak benar. Misalnya, ada yang sekedar disangkutkan pada cabang pohon depan rumah, tanpa memakai tiang. Maka Pakde Gendro langsung menegurinya.

“Tolong Mas pasang benderanya yang bener ya. Mending tidak usah pasang, jika pasanganya hanya asal-asalan, itu tak menghormati namanya.” kata Pakde Gendro agak keras.

“Ya Pak RT, nanti saya pindah.” Kata warga buru-buru melepas Merah Putih dari ikatannya dari cabang pohon.

Pakde Gendro merasa bangga dan puas ketika warganya memasang pada tiang besi yang gagah, di halaman yang

lumayan luas lengkap ada tali pengereknya. Tapi dia jadi marah ketika ada warga yang pasang bendera hanya nebeng pada kerekan burung, bahkan ada yang nebeng pipa atap garasi rumah.

Dulu pengibaran bendera merah putih hanya pada hari-hari besar nasional saja. Tapi sejak era reformasi, rakyat diminta mengibarkan Merah Putih dari awal hingga akhir bulan Agustus. Belum semua sadar melaksanakan. Tapi kadang pasang bendera pun tak tahu estetikanya. Masak, rumahnya kecil dengan halaman sempit, pakai bendera yang berukuran besar dan lebar yang layak untuk menyelimuti rumah itu sendiri. Tapi sebaliknya, banyak juga rumah gede halaman luas malah pasang bendera ukuran kecil selebar selampek.

“Bapak ini aneh, orang pasang bendera saja dipatroli. Ya biar saja, mau pasang bendera yang bagus mungkin nggak ada uang,” kata Bu Atikah saat melihat suami pulang dari kontrol lapangan.

“Berapa ongkos pasang bendera, tiang sama benderanya paling-paling Rp 100.000,- itupun bisa dipakai bertahun-tahun. Modal uang sekedarnya saja ngowel (sayang), padahal para pendahulu kita mempertahankan Merah Putih dengan bertaruh nyawa, tenaga dan harta. Kini kita tinggal menikmati saja kok nggak bisa menghormati jasa-jasa mereka,” ujar Pakde Gendro ngedumel.

Belum juga selesai suami istri itu ngobrol, tiba-tiba Panjul muncul sambil menyerahkan surat edaran dari Pak RW. Isinya agar Pakde Gendro selaku RT meneruskan seruan Pak RW, untuk mengajak warganya kerjabakti bersama menghias gapura dalam rangka sambut HUT RI ke-75.

Pakde Gendro tinggal menyetempel surat tersebut, kemudian menyuruh Panjul memfotokopi dan kemudian disebarkan pada warga. Dalam kondisi Agustus kelabu sekarang ini, memang

hanya dengan itu rakyat bisa menyambut hari kemerdekaan bangsanya.

“Bagaimana Pakde Gendro, surat edaran sudah disampaikan pada warga?” tanya RW Salamun ketika ketemu di jalan.

“Sudah dong, Boss. Beruntung kita masih bisa menghormati hari kemerdekaan bangsa meskipun dengan cara sangat sederhana,” jawab Pakde Gendro.

Tepat pada hari kerjabakti dilaksanakan, ternyata warga yang datang hanya segelitir orang saja. Ini bagaimana, kok nggak ada perhatian pada peringatan HUT bangsa sendiri? Paling aneh, warga yang datang hanya dari warga yang RT-nya orang Sunda, Batak, Minang. Warga dari RT orang Jawa sama sekali tak datang, kecuali warganya Pakde Gendro.

Pak RW tentu saja menjadi nyap-nyap. Pak RW langsung ke rumah salah seorang RT asal Semarang, dia ditanya apakah surat edarannya tak disebarkan pada warganya.

“Maaf Pak RW, surat edaran sengaja tak saya sebar, karena berpotensi memancing keributan,” kata Pak RT mantap.

“Apanya yang bikin ribut, hanya seruan kerja bakti saja kok jadi masalah?” jawab Pak RW Salamun kesal.

Pak RT kemudian menunjukkan surat edaran Pak RW. Di situ ada kalimat: RT diminta kerahkan seluruh warganya. Kata Pak RT, kerah dalam bahasa Jawa mengandung makna cakar-cakaran. Tentu saja para Ketua RT tak mau warganya berantem di kala kerjabakti. Pak RW Salamun pun tepok jidat. (Gunarso TS)



NYANYI SUNYI PROKLAMASI

PARNI HADI

@ParniHadi01

1. Merdeka atau mati.
Pekik revolusi bertubi,
menderu menggebu.
Semangat jaman.
Semangat bambu runcing,
pilih tanding,
bergeming.
Siapa tahan?
Semangat 45,
mengeras membaja.
Pekik menggelora, membahana,
mengudara:
M E R D E K A!
2. Gegap gempita retorika,
revolusi belum selesai,
merangkul kawan, menendang lawan.
nuansa konfrontasi mendominasi.
Hiruk pikuk membangun jati diri
bangsa,
nasionalisme nyaring berkumandang,
mercu suar, pemimpin dunia ketiga,
anti nekolim, neo kolonialisme dan
imperialisme,
anti kapitalisme, dekat sosialisme dan
komunisme. Bangga dan prihatin
berkelindan, jalin menjalin.
Semua yang dianggap lawan, dalam
dan luar, menyatu.
Selama dua dasa warsa berjaya di
singgasana.
sandya kala pun tiba.
3. Kekuatan baru dengan tatanan baru
tampil.
Pembaruan dan pembangunan
dikalakkan.

Menyebut diri "new order" dan "old
order" diberikan kepada lawan.
Banyak pujian, tak kurang ceriaan.
Banyak prestasi dicapai, tumbuh
bersama kolusi, korupsi dan nepotisme.
Berjaya selama tiga dasa warsa.
Sandya kala pun tiba.

4. Musim berganti, lahir reformasi.
Tidak ada order-orderan lagi.
Semua order harus direformasi.
Kisruh, tidak ada order.
Era reformasi bisa digelari masa "out of
order" alias kacau.
Pemimpin datang dan pergi silih
berganti dalam masa transisi, sebentar,
sebentar.
Capek belajar demokrasi.
Tapi tak boleh henti, hingga kini.

5. Proklamasi, usiamu merambat tua,
genap 75.
Satu persatu pelaku, saksi dan
pengawal Proklamasi dipanggil kembali
ke Ilahi.
Yang tersisa semakin tua, merenta jua,
Semangat masih ada, tapi tidak lagi
galak, menyalak,
Mata berkunang, jalan goyang,
pendengaran berkurang, sering ke
belakang,
Lidah kelu, bicara gagu, suara parau
bergetar, tidak jelas terdengar, ingatan
tetap lancar.

6. Detik-detik Proklamasi tetap
diperingati dengan khidmat, syahdu,
tanda syukur kepada Tuhan.

Setelah itu ya biasa pesta, keramaian
dan kerumunan, penuh keceriaan,
dari masa ke masa,
dari generasi ke generasi, tua muda
suka upacara, pengembira atas nama
kesetiaan. Selalu ramai, kecuali kini:
17 Agustus 2020.
Sengaja dibuat sepi gegara Corona.
Sepi di luar, ramai di dalam.

7. Pengawal tua tak mau ketinggalan.
Hadir bersama anak cucu dan handai
taulan di depan televisi. Menyambut
setiap pekik kemerdekaan dengan
suara lantang melengking tinggi.
M E R D E K A! Sambil menengok kiri
kanan, ia sahut:
Siapa?
M E R D E K A!, terdengar suara.
Seraya terbatuk ia jawab:
Ya, ya M E R E K A!
Film dokumentasi diputar ulang:
Terus berjuang!
Ia jawab tak kalah lantang:
Ya, betul harus B E R U A N G!

8. Nyanyi sunyi pengawal Proklamasi,
dalam sepi yang sendiri.
Ia bergumam:
Kok jadi begini, seperti ini?

(*ph 8.8.20*).



Menjalani masa usia lanjut (usia 60
tahun ke atas menurut WHO)
bukan berarti berdiam diri dan tidak
dapat melakukan apa-apa. Lansia
mempunyai banyak sekali kesempatan
dan potensi untuk dapat terus
produktif, sesuai keadaan dan
kemampuan masing-masing.

Mencapai usia lanjut adalah anugerah
Tuhan Yang Mahaesa yang perlu
disyukuri.

Itulah yang ditegaskan oleh Saparinah
Sadli dan Evita Djaman, penulis buku
"Sahabat Lansia Tangguh: SMART
(Sehat Mandiri Aktif Rajin Taat)".
Sebuah buku yang sangat
menginspirasi, tentang bagaimana
menjalani masa usia lanjut (lansia)
dengan gembira, sehat, produktif dan
tetap berarti bagi diri sendiri maupun
orang lain.

Buku ini berawal dari upaya lima
perempuan mengembangkan kegiatan
menuju pemberdayaan lansia
(empowering the elderly). Kelima
perempuan pendiri SAHABAT LANSIA
TANGGUH (SLT) itu berlatar belakang
yang berbeda, baik profesi, pengalaman
maupun usia.

Inti buku ini – seperti yang menjadi
program SLT – adalah mengajak lansia

MENJADI LANSIA BAHAGIA DAN SMART

Judul buku : Sahabat Lansia Tangguh: SMART
(Sehat Mandiri Aktif Rajin Taat)

Penulis : Saparinah Sadli dan Evita Djaman

Penerbit : Sahabat Lansia Tangguh

Cetakan : I, 2020

untuk BAHAGIA kemudian menuju
SMART.

BAHAGIA bisa diuraikan sebagai
berikut:

- Belajar hal-hal baru kita perlukan.
- Asupan dengan gizi seimbang
- Hobi (lama atau baru) tetap
dijalankan
- Aktivitas bersama teman dan kerabat
- Gerak badan sesuai kemampuan
- Iman dan tawa tetapkan ditingkatkan
- Atur waktu tidur yang cukup.

Setelah BAHAGIA, maka langkah
berikutnya adalah menuju lansia
SMART yang bisa dijabarkan sebagai
berikut:

- Sehat
- Mandiri
- Aktif
- Rajin
- Taat (disiplin diri)

Ajakan untuk hidup LANSIA menuju
SMART itu dipaparkan melalui tiga
bab dalam buku ini. Yaitu, Bab 1
(Pendahuluan); Bab 2 (Kegiatan SLT),
termasuk di dalamnya sembilan
macam kegiatan pelatihan; dan Bab 3
(Belajar dari suara lansia), termasuk di
dalamnya mengatasi rasa sepi, mandiri
di usia lanjut, rasa bahagia, belajar di
usia lanjut, dan rajin beraktivitas di
usia lanjut.

Walaupun buku ini ditujukan untuk
para lansia, sejatinya buku ini perlu
dibaca oleh siapa saja. Hal itu seperti
ditegaskan oleh Parni Hadi (Inisiator
dan Pembina Dompot Dhuafa;
Deklarator GERLI (Gerakan Relawan
Lansia Indonesia), "Buku ini wajib
dibaca oleh siapa saja, tanpa melihat
usia dan strata status sosial." (R9)

Kantor Kas

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)

Jl. Warung Jati Barat No. 14 Jakarta Selatan 12540
021 - 782 1292

KANTOR CIPUTAT

Jl. Ir. H. Juanda No. 50
Komplek Perkantoran Ciputat Indah Permai
Blok C.28-29 Ciputat - 15419 , Phone 021 - 741 6050

KANTOR KAS WARUNG BUNCIT

Gedung Harian Umum Republika
Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Ps Minggu
Jakarta Selatan, Phone 021 - 780 3747 ext 138

KANTOR KAS KARAWACI

Gedung Wardah
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village - Karawaci Tangerang
021 - 546 0356

KANTOR KAS BEKASI

Apartemen Centre Poin Tower A No. GF 17
Jl. Jendral A. Yani Kav 20 Bekasi
021 - 2928 6239

KANTOR KAS RAWAMANGUN

Jl. Balai Pustaka Baru I No. 29
Rawamangun - Jakarta Timur 13220
021 - 475 7301

DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)

Jl. Menjangan Raya No. 130 Pd. Ranji, Kec. Ciputat Timur
021 - 2759 2116

LEMBAGA PELAYAN MASYARAKAT (LPM) DOMPET DHUAF A

Jl. Ir. H. Juanda No. 55 A-B Ciputat Tangerang Selatan
021 - 7470 3703

DOMPET DHUAF A ACEH

Jl.T.Imuem Lueng Bata No.61.c
Lamseupeung Kecamatan Lueng Bata
Banda Aceh ,Kode pos :23247
081360031556

DOMPET DHUAF A KEPULAUAN RIAU

Ruko Puri Legenda Blok D1 No.3 Lantai
2 Batam Center - Kota Batam -
Kepulauan Riau. 0815 4650 6000

DOMPET DHUAF A JAMBI

Jalan Bangka No 22, Kelurahan Kebon
Handil, Kec. Jelutung, Kota Jambi
081366 824482

DOMPET DHUAF A RIAU

Jl. Arifin Ahmad ujung Komplek
Perkantoran Soekarno Hatta Square
Blok D No. 10 sebelah ISS Kota Pekanbaru.
0761 22078/ 081261188211

DOMPET DHUAF A WASPADA

Jalan Kapten Muslim Komplek Kapten
Muslim Bussiness Point Blok E No. 17
Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan
Sumut, 20123
061- 42566777 / 0812 6200 6967

DOMPET DHUAF A BANGKA BELITUNG

Jl. Mangga Raya no 228 RT 01 RW 02 Kel.
Bukit Merapin Kec. Gerunggang, Kota
Pangkalpinang, Prov. Bangka Belitung
0822 6935 6389

DOMPET DHUAF A SINGGALANG

Jl. Ir. H. Juanda No. 31C Pasar Pagi,
Padang Barat - 25115
0751-40098/ 081267023333

DOMPET DHUAF A SUMATERA SELATAN

Jl. Basuki Rahmat No. 1607E,
Kel. Pahlawan, Kota Palembang
Sumatera Selatan, 0711-376 392

DOMPET DHUAF A LAMPUNG

Jl. Teuku Umar No. 44,
Bandar lampung
0721 561 7939/ 0813 7903 4849

DOMPET DHUAF A BENGKULU

Jalan Anggrek No. 10 RT 004 RW 002
Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung
Kota Bengkulu - 0899 2241 880



JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAF A

DOMPET DHUAF A JARINGAN LUAR NEGERI



DD AUSTRALIA

178 South Terrace,
Bankstown NSW 2200

DD JEPANG

Johnson Building 4FS104445,
17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya
150-0031 Tokyo, Jepang
www.ddjepang.org

DD KOREA SELATAN

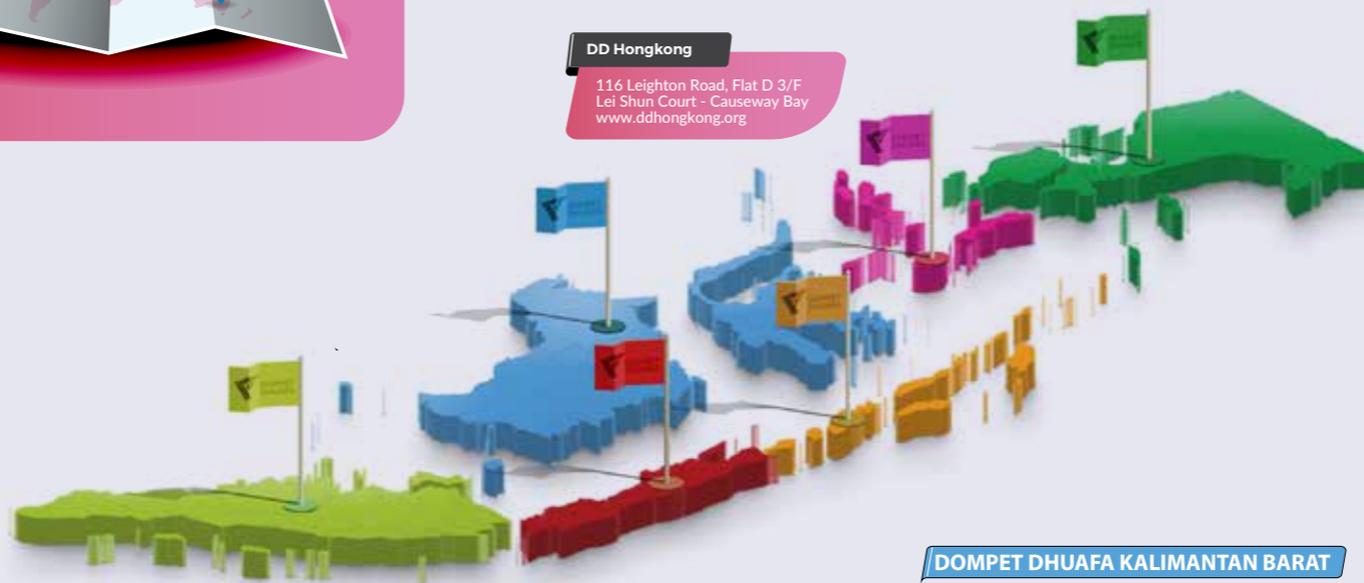
Masjid Al Ikhlas Yongin, Baekokdae-Ro 1137
3rd Floor, Ceheoin-gu, Yongin-si,
Gyenggi-do, Korea Selatan - Phone 0313334364

DD USA

9358 Mildred Ct. Vienna, VA 22182.
+1 (703) 789-3459
www.dompetchhuafausa.org

DD Hongkong

116 Leighton Road, Flat D 3/F
Lei Shun Court - Causeway Bay
www.ddhongkong.org



DOMPET DHUAF A JAWA BARAT

Jalan R.A.A Marta Negara No 22A
Turangga, Lengkong Kota Bandung
Jawa Barat, 40264 | 022- 84281422 /
08111977717

DOMPET DHUAF A JAWA TENGAH

Jalan Pamularsih No 18 C,
Kota Semarang Jawa Tengah
0247-623884 / 08157798783

DOMPET DHUAF A JAWA TIMUR

Ruko Grand City Regency
Jl. Raya Rungkut Kodul No 24B,
Rungkut Tengah, Kec. Gunung Anyar,
Surabaya - 0856 9070 160

DOMPET DHUAF A JOGYAKARTA

Jl. Hos Cokroaminoto No 146 Kav 1
Tegalrejo Yogyakarta.
0274 - 5305450 / 08112511785

DOMPET DHUAF A BANTEN

Jl. K.H Sokhari No.4C Kelurahan
Sumur Pecung, Serang-Banten
(Belakang Pizza Domino)
0254 - 222247 / 085966553585

DOMPET DHUAF A KALIMANTAN SELATAN

Jl. Cempaka Sari IV No. 13 Jalur 2b
RT/RW 047/003 Kel. Basarih, Kec.
Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin
0852 15040 787

DOMPET DHUAF A KALIMANTAN TENGAH

Jl. RTA Milono km 4, Kota Palangkaraya,
0823 9081 3355

DOMPET DHUAF A KALIMANTAN BARAT

Jl. Karimata no. 2A, kec.Pontianak Kota, Kota
Pontianak, 0813 5242 2384

DOMPET DHUAF A KALIMANTAN TIMUR

Komplek Ruko Masjid Namirah Blok B1
RT.15 Perum. Balikpapan Baru
0542-441980 / 085347043000

DOMPET DHUAF A SULAWESI SELATAN

Jl. AP. Pettarani no. 33 Kav 1 (samping
gedung PWI) Kota Makassar, Sulawesi
Selatan, 0411 - 409 3458 /
085373211111

DOMPET DHUAF A SULAWESI TENGGARA

Jl Jend AH Nasution RT/RW 018/001 Lalolara
Kec. Kambu, Kota Kendari
0811 4037 381

DOMPET DHUAF A SULAWESI UTARA

Jln. Adipura Raya No. 39
Kec. Mapanget, Kel. Paniki Bawah, Manado
95236

DOMPET DHUAF A SULAWESI TENGAH

Jl. Dewi Sartika Ruko depan Mesjid Al-Amin
kelurahan Birobuli Selatan, Kecamatan Palu
Selatan, Sulawesi Tengah - 08522 5560 649

DOMPET DHUAF A SULAWESI BARAT

Jalan Gatot Subroto, Lingk.Perumtel,
Kelurahan Madatte, Kecamatan Polewali,
Kabupaten Polewali Mandar,
Sulawesi Barat - 0852 1365 6545

DOMPET DHUAF A GORONTALO

Jl Moh Yamin RT.03 RW 02, Kel. Limba B, Kec.
Kota Selatan, Kota Gorontalo
08522 93069 340

DOMPET DHUAF A MALUKU

Rumah pintar Ir Said Assagaf, Jl. Kampung
wara, Desa Batumerah,
Kec. Sirimau, Ambon - 082271386795

DOMPET DHUAF A MALUKU UTARA

Jl. Lapangan Samargalila RT/RW 007/001
Dusun Barnaveld Desa Kabuha,
Kec. Bacan, Halmahera Selatan
0852 98516 958

DOMPET DHUAF A PAPUA

Jl. Abe Pantai - Tanah Hitam, Kelurahan
Asano, Distrik Abepura, Kota Jayapura,
Papua PO BOX 99351 Jayapura
(0967) 5572 567

DOMPET DHUAF A PAPUA BARAT

Jl. KH.Ahmad Dahlan UNIMUDA Sorong,
Mariat Pantai, distrik aimas Kabupaten
Sorong, Papua Barat - 0853 44849 135

DOMPET DHUAF A NUSA TENGGARA TIMUR

Jalan Proklamasi No. 1, Fatufeto, Alak,
Kupang, Nusa Tenggara Timur
0852 23333 2006

DOMPET DHUAF A BALI

Jl. Kampus Ngurah Rai Gg. Lely no.4, Saba
Penatih, Denpasar Timur,
Kota Denpasar - 0822 2729 0099

REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA

REKENING ZAKAT

	BCA 237.301.8881
	BCA Syariah 008.000.800.1
	Mandiri 101.00.98300.997
	Syariah Mandiri 7.000.489.535
	BNI 000.530.2291
	BNI Syariah 444.444.555.0

	BRI 0382.010000.12300
	BRI Syariah 1000.782.919
	Bank Muamalat 301.001.5515
	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.349.00
	Danamon Syariah 0058.333.279

	Permata Syariah 097.100.1992
	Syariah Bukopin 888.8888.102
	Nobu National Bank 130.30.40000.5
	Maybank Syariah 2700.000.003
	Bank Mega 01.001.00.11.55555.0

REKENING WAKAF

	Bank Muamalat 303.003.3619
	BNI Syariah 009.153.8995

	CIMB NIAGA Syariah 86.000.4734.900
	Maybank Syariah 2.700.001.382

	Syariah Mandiri 7.000.493.133
	BCA 237.304.8887

REKENING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

	Bank BCA 237.227.2270
	Bank Mandiri 101.000.755.6010

	Bank Muamalat 314.000.7801
--	-------------------------------

REKENING WAKAF MASJID AL MAJID

	Bank Muamalat 303.003.3426
--	-------------------------------

REKENING RS HASYIM ASYARI

	Bank Muamalat 301.007.0543
--	-------------------------------

	BNI 016.453.2461
--	---------------------

REKENING RS HEBRON INDONESIA - PALESTINA

	Bank Mandiri 101.000.5968.266
--	----------------------------------

	Bank Muamalat 325.000.4724
--	-------------------------------

REKENING KHADIJAH LEARNING CENTER

	Mandiri 127.00.700.7000.6
--	------------------------------

	BNI Syariah 700.7000.117
--	-----------------------------

REKENING WAKAF VENTILATOR

	BCA 075.302.3337
--	---------------------

REKENING INFAK

	Bank Muamalat 304.007.1777
--	-------------------------------

	BNI Syariah 340.350.777.2
--	------------------------------

	BNI 000.529.9527
--	---------------------

	Danamon Syariah 005.8333.295
--	---------------------------------

	Permata Syariah 097.100.5505
--	---------------------------------

	BRI Syariah 1000.782.927
--	-----------------------------

	Syariah Mandiri 7.000.488.768
--	----------------------------------

	BCA 237.301.9992
--	---------------------

	Mandiri 101.00.81050.633
--	-----------------------------

	CIMB NIAGA Syariah 860.0000.36.700
--	---------------------------------------

	BRI 0382.01.0000.13306
--	---------------------------

	Maybank Syariah 2.700.006.333
--	----------------------------------

REKENING TEBAR HEWAN KURBAN

	BCA 237.301.4443
--	---------------------

	BNI Syariah 009.153.8940
--	-----------------------------

	BRI Syariah 100.478.7567
--	-----------------------------

	Syariah Mandiri 700.049.1677
--	---------------------------------

	Danamon Syariah 360.319.6977
--	---------------------------------

	Muamalat 304.007.1888
--	--------------------------

	Mandiri 101.000.6626.673
--	-----------------------------

REKENING MILLENIAL BANGUN MASJID

	BCA 2.373.045.454
--	----------------------

REKENING MULIAKAN YATIM

	BCA 237.311.1180
--	---------------------

REKENING INDONESIA SIAP SIAGA

	BCA 2.373.047.171
--	----------------------

	Bank Mandiri 1.010.006.475.733
--	-----------------------------------

	BNI Syariah 340.350.666.5
--	------------------------------

REKENING COVID-19

	BCA 237.300.4723
--	---------------------

REKENING CABANG-CABANG DOMPET DHUafa DI SELURUH INDONESIA

CABANG DD JOGJA

REKENING ZAKAT

	137.001.008.3190
	802.00.999.42
	1.5555.6666.8
	56.10000.900
	801.111.0000.82

REKENING INFAK

	137.000.789.0078
	802.015.8787
	1.8888.9999.5

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD SINGALANG

REKENING ZAKAT

	111.000.500.4888
	234.222.224
	773.332.2211
	2.1000.10500296.8

REKENING INFAK

	111.000.500.5000
	234.666.666
	2.1000.10500297.1
	421.001.7712
	543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD RIAU

REKENING ZAKAT

	444.667.888.7
	108.001.2604.113
	0696.01.000564.300

REKENING INFAK

	444.667.7792
	108.001.2604.139
	820.11.000.11

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

CABANG DD SUMATERA UTARA

REKENING ZAKAT

	300.300.3144
	106.001.094.9793
	349.129.6681

REKENING INFAK

	300.300.3155
	106.001.094.9819
	349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD JAWA TENGAH

REKENING ZAKAT

	33.11.55.77.41
	009.535.948.1
	135.000.999.6909

REKENING INFAK

	33.11.55.77.29
	009.535.947.2
	135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD BANTEN

REKENING ZAKAT

	245.4000.331
	9999.2525.8
	155.000.2200.221

REKENING INFAK

	245.4000.551
	146.006.4444
	308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD SULAWESI SELATAN

REKENING ZAKAT

	801.004.8527
	152.0011.7600.51
	7.890.387.777

REKENING INFAK

	801.004.8528
	152.0022.9992.92
	015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD SUMATERA SELATAN

REKENING ZAKAT

	113.000.765.3482
	96.96.933.78

REKENING INFAK

	113.000.765.3474
	96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD LAMPUNG

REKENING ZAKAT

	777.2727.005
--	--------------

REKENING INFAK

	777.1717.009
--	--------------

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD JAWA BARAT

REKENING ZAKAT

	6.3333.4444.1
--	---------------

REKENING INFAK

	7.3333.4444.4
	156.9.444.444

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

CABANG DD JAWA TIMUR

REKENING ZAKAT

	6666.555.442
	142.000.766.666.1
	064.047.2111

REKENING INFAK

	142.000.733.3445
	064.070.2222
	7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

CABANG DD KALIMANTAN TIMUR

REKENING ZAKAT

	149.000.431.108.2
	700.389.423.6
	191.136.88.33
	007.639.6049
	009.508.0269
	601.001.5717

REKENING INFAK

	149.000.426.3895
	700.389.3938
	601.001.571.8

REKENING WAKAF

	149.000.627.579.8
	009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

MATAHARI SERAHKAN DONASI PELANGGAN RP 105 JUTA UNTUK PERANGI COVID-19



TANGERANG -- PT. Matahari Department Store Tbk menyerahkan sebagian dana yang terkumpul dalam program 'Donasi Pelanggan, Belanja Sambil Beramal' sejumlah Rp 105.000.000,- (seratus lima juta rupiah) kepada Dompot Dhuafa di salah satu gerainya yang berada di Supermall Karawaci pada Selasa (28/7/2020).

Program tersebut berlangsung selama periode 1 April - 30 Juni 2020 di seluruh gerai Matahari di Indonesia. Dilaksanakan dalam rangka menyambut Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, melalui program ini Matahari bekerja sama dengan Dompot Dhuafa dengan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam berdonasi, baik dalam bentuk infak maupun shadaqah melalui kasir Matahari. Sebagian dana yang telah terkumpul kemudian akan dialokasikan untuk program penanganan Covid-19 bersama Dompot Dhuafa.

Miranti Hadisusilo selaku Corporate Secretary and Legal Director Matahari, mengatakan bahwa Matahari Dept.

Store mengambil inisiatif untuk menutup sementara semua gerainya pada akhir Maret 2020 akibat dampak Corona. Setelah hampir tidak ada aktifitas perdagangan di gerai fisiknya hingga bulan April 2020, maka pada awal Mei 2020 ketika pemulihan bertahap semakin terlihat, Matahari mulai membuka kembali gerainya di daerah non-PSBB dengan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Matahari mulai membuka kembali 24 gerai pada awal Mei 2020, yang kemudian mencapai 95 gerai pada momen Lebaran, dan pada akhir Juni 2020, Perseroan telah kembali mengoperasikan 145 gerai.

"Tentu kami sangat bersyukur karena dalam waktu yang singkat, antusias pelanggan untuk saling membantu dan memberi di tengah situasi sulit seperti ini menjadi gambaran solidaritas dan kepedulian bagi sesama. Hal ini juga yang mendorong kami agar semakin bersemangat dalam upaya melayani pelanggan ke depannya. Kami berterima kasih kepada seluruh pelanggan yang telah berpartisipasi dan mempercayakan Matahari dalam

program donasi pelanggan ini. Semoga penyaluran bantuan bersama Dompot Dhuafa dapat berjalan lancar dan mengurangi beban masyarakat yang terdampak Covid-19," ungkap Miranti.

Dompot Dhuafa melalui program Gugus Tugas Cekal (Cegah dan Tangkal) Corona Dompot Dhuafa, aktif membantu masyarakat dalam mengatasi pandemi virus yang baru ini. Adapun program-program Cekal Corona ialah penyemprotan disinfektan, pemasangan bilik disinfektan, distribusi sembako, distribusi Alat Pelindung Diri (APD) dan Hygiene Kit, pengadaan Rapid Test, layanan ambulans barzah, Ketahanan Pangan Keluarga, serta layanan psikososial. Semua program ini tersebar ke penjuru Indonesia melalui seluruh jaringan kantor cabang Dompot Dhuafa dan para relawannya (Dompot Dhuafa Volunteer) yang terlibat.

"Kembali lagi ini merupakan inisiatif kebaikan yang dipercayakan kepada kami. Alhamdulillah, sejauh ini Dompot Dhuafa masih dipercaya sebagai lembaga yang mampu membantu masyarakat dikala sulit. Terlebih di masa pandemi Covid-19 seperti ini. Dan alhamdulillahnya lagi, semua amanah itu tersalurkan dengan baik melalui jejaring cabang, relawan, dan mitra-mitra yang senantiasa berjuang bersama kami. Semoga bantuan ini mampu bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi masyarakat", jelas Doni Marlan selaku Direktur Resource Mobilization ZISWAF Dompot Dhuafa. (*Dompot Dhuafa/Fajar*)

① Seremonial penyerahan donasi pelanggan Matahari kepada Dompot Dhuafa

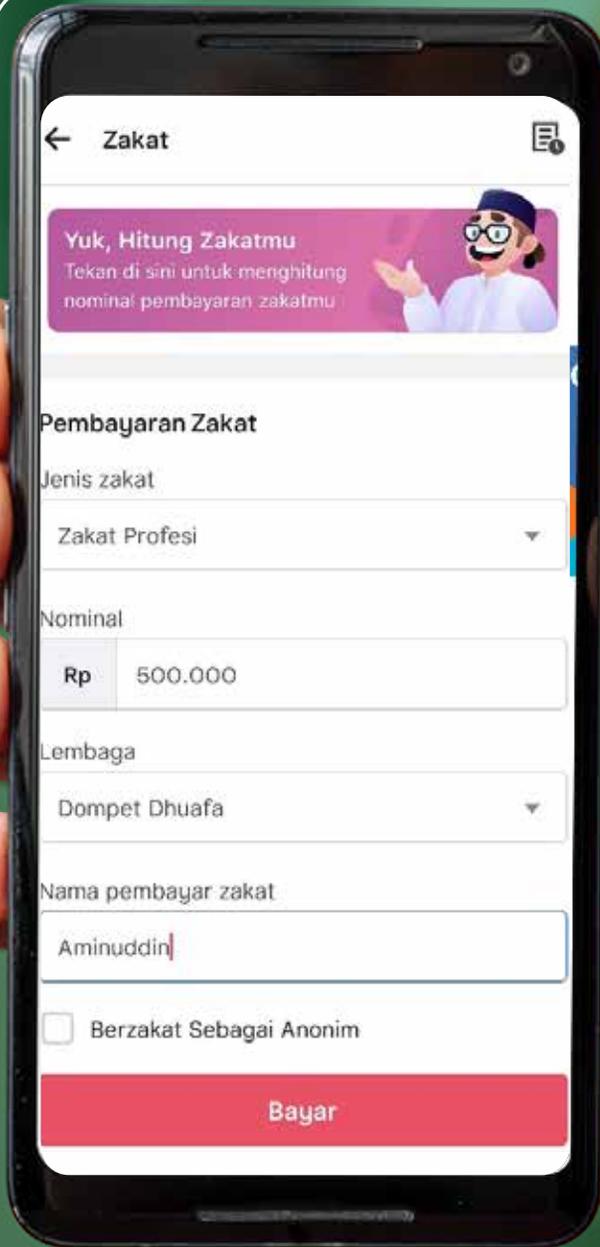
Dompot Dhuafa

Yayasan Dompot Dhuafa Republika Laporan Arus Kas

Periode 01 - 31 Desember 2019

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	11.928.974.931
Infak/Sedekah	1.397.157.820
Infak terikat	-
Kurban	3.623.608.264
Wakaf	1.174.007.214
Solidaritas Kemanusiaan	1.355.057.611
Penerimaan Bagi Hasil	2.653.290
Pelunasan (Pemberian) Piutang	(2.045.456.981)
Penerimaan lain-lain	30.230.919
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(246.010.428)
Program Kesehatan	(6.076.400)
Program Sosial Masyarakat	(1.404.069.314)
Program Ekonomi	(1.934.681.337)
Program Dakwah dan Budaya	(1.939.303.245)
Program Kemanusiaan	(2.753.317.025)
Penyaluran Kurban	(5.868.500)
Sosialisasi ZISWAF	(2.104.019.913)
Operasional Rutin	(3.845.086.863)
Uang Muka Kegiatan	(3.712.961.565)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi (485.161.522)	
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Investasi	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(558.172.946)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi (558.172.946)	
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(411.882.340)
Penerimaan (Pelunasan) Imbalan Pasca kerja	(68.265.003)
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	7.179.163
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(40.486.987)
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pajak	(12.370.254)
Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (525.825.421)	
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas (1.569.159.890)	
KAS DAN SETARA 01 JUNI 2020	21.023.974.419
KAS DAN SETARA KAS 30 JUNI 2020	19.454.814.529

Zakat Lebih Mudah dengan



← Zakat

Yuk, Hitung Zakatmu
Tekan di sini untuk menghitung nominal pembayaran zakatmu

Pembayaran Zakat

Jenis zakat
Zakat Profesi

Nominal
Rp 500.000

Lembaga
Dompets Dhuafa

Nama pembayar zakat
Aminuddin

Berzakat Sebagai Anonim

Bayar

 Buka Aplikasi Bukalapak

 Masuk ke Menu yang lainnya

 Pilih Buka Zakat

 Kemudian Pilih Jenis Zakat

 Masukkan Jumlah Zakat

 Pilih "Dompets Dhuafa"

 Klik Bayar

 Transaksi Selesai